

**PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN  
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
MAHASISWA DALAM BERBISNIS ONLINE  
(Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**TONY NASIKHIN**  
NIM : 2013114078

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TONY NASIKHIN

NIM : 2013114078

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
MAHASISWA DALAM BERBISNIS ONLINE (Studi pada  
Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan)

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 09 Januari 2019

Yang menyatakan



6000

TONY NASIKHIN

NIM. 2013114078

## NOTA PEMBIMBING

**MUHAMMAD NASRULLAH S.E.,M.S.I**  
Jl. K.H HAYIM ASYARI NO. 22 KEMPLONG WIRADESA

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Tony Nasikhin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

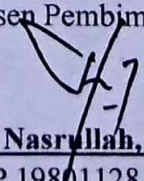
Nama : TONY NASIKHIN  
Nim : 2013114078  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Motivasi , Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berbisnis Online (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan)

Dengan ini mohon agar skripsi Saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, Saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 08 Januari 2019  
Dosen Pembimbing,

  
M. Nasrullah, S.E.,M.SI  
NIP 19801128 200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **TONY NASIKHIN**  
NIM : **2013114078**  
Judul : **PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN  
KELUARGA DAN PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
MAHASISWA DALAM BERBISNIS ONLINE (Studi  
pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Senin, 4 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Ahmad Syukron, M.E.I**  
NIP. 19711015 200501 1 003

Penguji II

**Agus Arwani, M. Ag**  
NIP. 19760807 201412 1 002



Pekalongan, 4 Maret 2019  
Disahkan oleh Dekan

**Dr. Shanta Dewi Rismawanti, SH, MH.**  
NIP. 197502201999032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal		zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es



ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad		es (dengan titik di bawah)
ظ	dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	za		zet (dengan titik di bawah)
ء	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjam lah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *f timah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا            ditulis        *rabban*

البر            ditulis        *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس            ditulis        *asy-syamsu*

الرجل            ditulis        *ar-rojulu*

السيدة            ditulis        *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            ditulis        *al-qamar*

البديع            ditulis        *al-badi'*

الجلال            ditulis        *al-jal l*



## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>







## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu Suwarni dan Bapak Sudarno tercinta. Terimakasih untuk kedua insan yang selalu ada di hati, yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang dan doa yang tiada henti. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras, semangat yang terus mengalir dari keduanya sehingga memotivasiku untuk terus maju.
2. Saudaraku Amar Nasikhin, Risfan Nasikhin, Ain Indah Asista yang saya sayangi dan banggakan.
3. Pembimbing Skripsiku Bapak Muhammad Nasrullah, S.E.,M.SI yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran.
4. Teman-teman terdekatku: Riko Rizal, Yoni Perdana, Dwi Setiadi, Nur Fitriani dan lainnya yang tak bisa ku sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan moril dan materilnya, serta menjadi tempat curahan hatiku.
5. Keluarga besar EKOS angkatan 2014, senasib, seperjuangan dan sepenanggungan. Terimakasih untuk solidaritas yang luar biasa, kekompakan dari masa awal masuk kuliah hingga akan lulus kuliah sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti. Semoga tidak lagi duka nestapa di dada akan tetapi suka dan bahagia menjemput keberhasilan kita.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.



## MOTTO

“Maka Sesungguhnya Beserta Kesulitan Itu Ada Kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5)

“BE TEACHER OF THE WORLD”

(Dadio Gurune Jagat)

“Bukan Bahagia Yang Menjadikan Kita Bersyukur, Tetapi Dengan Bersyukur  
Maka Akan Menjadikan Hidup Kita Bahagia”

“Jika Kita Belum Memiliki Apa Yang Kita Sukai, Maka Sukailah Apa Yang  
Sudah Kita Miliki”

“Tak Perlu Khawatir Jika Tidak Punya Pacar, Tapi Khawatirlah Jika Tidak  
Punya Ilmu”

## ABSTRAK

Nasikhin, Tony. 2019. Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan).

Pembimbing : M. Nasrullah, S.E.,M.SI

Teknologi internet yang semakin maju tidak hanya menghubungkan jutaan manusia di seluruh dunia tetapi juga telah menjadi basis bagi transaksi perdagangan dan transportasi secara *online*. Usaha berbisnis *online* dirasa cukup mudah dan praktis untuk dilakukan, ditambah lagi saat ini bisnis tersebut banyak dilakukan masyarakat tak terkecuali mahasiswa sebagai pekerjaan sampingan. beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam berbisnis *online* diantaranya motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online*. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau referensi baik bagi mahasiswa maupun akademis.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan data pustaka. Sampel pada penelitian ini adalah 100 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah uji instrumen yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dan uji F, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Dari hasil analisis data dengan uji t (parsial) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* dengan signifikansi kurang dari 10% yaitu 0,000 ( $t_{hitung}$  sebesar 9,989), lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* dengan signifikansi kurang dari 10% yaitu 0,005 ( $t_{hitung}$  sebesar 2,859) dan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* dengan signifikansi lebih dari 10% yaitu 0,996 ( $t_{hitung}$  sebesar 0,004). Hasil uji F, nilai  $F_{hitung}$  139,484 menunjukkan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online*. Kemudian angka *Adjusted R Square* sebesar 80,8%. Hal ini berarti 80,8% variabel minat dalam berbisnis *online* dapat dijelaskan melalui ketiga variabel independen dalam persamaan regresi. sedangkan sisanya 19,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Motivasi, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Mahasiswa Dalam Berbisnis Online**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya kita nantikan di hari kiamat.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berbisnis *Online* (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan)” penulis dengan ikhlas menyampaikan terimakasih atas segala pihak yang telah membantu.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
3. Bapak Agus Fakhrina, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E.,M.SI, selaku dosen pembimbing yang telah memberi saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

6. Segenap Staf karyawan di IAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis.
7. Ibu, Bapak dan adik-adik tercinta yang senantiasa memberikan doa, motivasi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. membalas budi baik mereka semua dan menjadikannya amal jariyah selama-lamanya. Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal tersebut karena dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif serta koreksi demi perbaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 08 Januari 2019



**TONY NASIKHIN**  
NIM.2013114078



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	11
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Kegunaan Penelitian .....	12
F. Sistematika .....	13
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	15
A. Landasan Teori .....	15
1. Minat .....	15
a. Definisi .....	15
b. Jenis-jenis minat .....	17
c. Indikator minat .....	19
2. Motivasi .....	20
a. Definisi .....	20
b. Teori-teori motivasi .....	22
3. Lingkungan Keluarga .....	28
a. Definisi .....	28

b. Indikator Lingkungan Kerja.....	29
4. Pendidikan Kewirausahaan .....	32
a. Definisi.....	32
b. Indikator Pendidikan Kewirausahaan .....	34
B. Tinjauan Pustaka .....	35
C. Kerangka Berpikir .....	42
D. Hipotesis.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	46
1. Jenis Penelitian.....	46
2. Pendekatan Penelitian .....	46
B. Setting Penelitian .....	47
C. Variabel Penelitian .....	47
1. Variabel Independen .....	47
2. Variabel Dependen.....	47
D. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sempel .....	50
1. Populasi .....	50
2. Sampel.....	50
3. Teknik Pengambilan Sempel.....	50
E. Instrumen dan Sumber Data Penelitian.....	52
1. Instrumen Penelitian.....	52
2. Sumber Data Penelitian.....	53
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data .....	54
a. Uji Instrumen .....	54
b. Uji Asumsi Klasik.....	57
c. Analisis Regresi Linier Berganda .....	59
d. Uji Hipotesis .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Deskripsi Data.....	64
B. Analisis Data .....	73
1. Uji Validitas .....	73
2. Uji Reliabilitas .....	75
3. Uji Asumsi Klasik.....	76
4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	83
5. Uji Hipotesis .....	85
C. Pembahasan.....	89
1. Pengaruh motivasi terhadap minat berbisnis <i>online</i> mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.....	89
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berbisnis <i>online</i> mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan .....	90
3. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berbisnis <i>online</i> mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan .....	92



4. Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berbisnis <i>online</i> mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.....	93
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	94
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	96
<b>LAMPIRAN</b>	







## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mahasiswa angkatan 2013-2017 .....	6
Tabel 1.2 Data Mahasiswa yang berbisnis online angkatan 2013-2017 .....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 3.2 Indeks Koefisien Reliabilitas.....	55
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	62
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	63
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	64
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	65
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Bisnis <i>Online</i> .....	66
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Barang Yang Dijual.....	67
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berbisnis <i>Online</i> .....	68
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet .....	69
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua .....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Motivasi .....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga.....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan.....	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Minat Berbisnis <i>Online</i> .....	72
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas.....	73
Tabel 4.15 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test .....	76
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel 4.17 Hasil Uji Glesjer.....	79
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Berganda .....	80
Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	82
Tabel 4.20 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	84
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	85



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	42
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	74
Gambar 4.2 Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....	75
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	78
Gambar 4.4 Kurva Hasil Uji t Variabel ( $X_1$ ).....	84
Gambar 4.5 Kurva Hasil Uji t Variabel ( $X_2$ ).....	84
Gambar 4.6 Kurva Hasil Uji t Variabel ( $X_3$ ).....	85
Gambar 4.7 Kurva Hasil Uji F .....	86



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2** Data Mentah Kuesioner
- Lampiran 3** Output Uji Validitas
- Lampiran 4** Output Uji Reliabilitas
- Lampiran 5** Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6** Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 7** Tabel r
- Lampiran 8** Tabel t
- Lampiran 9** Tabel F
- Lampiran 10** Surat Ijin Penelitian (Dari IAIN Pekalongan)
- Lampiran 11** Surat Ijin Penelitian (Dari IAIN Pekalongan)
- Lampiran 12** Dokumentasi
- Lampiran 13** Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke empat di dunia. Menurut proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia tahun 2017 mencapai 261 juta jiwa, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 26,58 juta orang (penduduk miskin di daerah perkotaan 10,27 juta orang dan daerah perdesaan 16,31 juta orang).<sup>1</sup> Sedangkan angkatan kerja pada Februari 2017 sebanyak 131,55 juta orang, naik sebanyak 6,11 juta orang dibanding Agustus 2016 dan naik 3,88 juta orang dibanding Februari 2016.<sup>2</sup> Data BPS 2017 juga menunjukkan, jumlah pengangguran yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menduduki peringkat teratas yaitu sebesar 9,27%. Selanjutnya adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 7,03%, Diploma III (D3) sebesar 6,35%, dan universitas 4,98%. Diidentifikasi, penyebab tingginya kontribusi pendidikan kejuruan terhadap jumlah pengangguran di Indonesia salah satunya disebabkan oleh rendahnya keahlian khusus dan *soft skill* yang dimiliki.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>[https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/01/02/1413/persentase-penduduk-miskin\\_septem\\_ber-2017-mencapai-10-12-persen.html](https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/01/02/1413/persentase-penduduk-miskin_septem_ber-2017-mencapai-10-12-persen.html).

<sup>2</sup> <http://setkab.go.id/bps-jumlah-penduduk-bekerja-naik-613-juta-pengangguran-turun-028-persen/>.

<sup>3</sup> Muhammad Yahya, "Era Industri 4.0: Tantangan Dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia", *Jurnal Ilmiah*, (Universitas Negeri Makassar, 2018), hlm. 10.

Besarnya jumlah penduduk hingga angkatan kerja ini mempunyai arti bahwa pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja ataupun memberikan fasilitas perekonomian yang mencukupi bagi setiap lapisan masyarakat.

Saat ini dunia sudah memasuki era revolusi digital dan era disrupsi teknologi adalah istilah lain dari industri 4.0. Disebut revolusi digital karena terjadinya proliferasi komputer dan otomatisasi pencatatan di semua bidang. Industri 4.0 dikatakan era disrupsi teknologi karena otomatisasi dan konektivitas di sebuah bidang akan membuat pergerakan dunia industri dan persaingan kerja menjadi tidak linear. Industri 4.0 sebagai fase revolusi teknologi mengubah cara beraktifitas manusia dalam skala, ruang lingkup, kompleksitas, dan transformasi dari pengalaman hidup sebelumnya. Tiap negara harus merespon perubahan tersebut secara terintegrasi dan komprehensif. Respon tersebut dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan politik global, mulai dari sektor publik, swasta, akademisi, hingga masyarakat sipil sehingga tantangan industri 4.0 dapat dikelola menjadi peluang.<sup>4</sup>

Industri 4.0 memang menawarkan banyak manfaat, namun juga memiliki tantangan yang harus dihadapi. Drath dan Horch berpendapat bahwa tantangan yang dihadapi oleh suatu negara ketika menerapkan Industri 4.0 adalah munculnya resistansi terhadap perubahan demografi dan aspek sosial, ketidakstabilan kondisi politik, keterbatasan sumber daya, risiko bencana

---

<sup>4</sup> Muhammad Yahya, "Era Industri 4.0: Tantangan Dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia", *Jurnal Ilmiah*, (Universitas Negeri Makassar, 2018), hlm. 5-6.

alam dan tuntutan penerapan teknologi yang ramah lingkungan.<sup>5</sup> Namun, belum semua elemen masyarakat menyadari dampak dari perubahan-perubahan yang ditimbulkannya. Bahkan, fakta-fakta perubahan itu masih sering diperdebatkan, misalnya banyaknya toko konvensional di pusat belanja (mall) yang tutup sering dipolitisasi dengan argumentasi bahwa kecenderungan itu disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat. Padahal, toko-toko konvensional memang mulai menghadapi masalah serius atau minim pengunjung karena sebagian masyarakat perkotaan lebih memilih sistem belanja *online*. Dari beli baju, sepatu, dan buku hingga beli makanan semuanya dengan pola belanja *online*.<sup>6</sup>

Setiap orang tentu saja ingin memiliki penghasilan dengan usaha sendiri, dan dari sekian banyak usaha ternyata usaha berbisnis *online* yang sekarang paling banyak diminati. Bisnis *Online* adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan di media internet untuk menghasilkan uang. Seperti halnya sebuah kegiatan bisnis di kehidupan nyata, bisnis *online* yang dijalankan *via* internet ini pun memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan suatu keuntungan. Bisnis *online* memiliki prospek yang cukup besar pada saat ini dan di masa mendatang dimana hampir semua orang menginginkan kepraktisan dan kemudahan dalam hal memenuhi kebutuhan, praktis adalah

---

<sup>5</sup> Hoedi Prasetyo, "Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset", *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 13, No. 1, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2018), hlm, 18.

<sup>6</sup> <https://news.detik.com/kolom/3981811/generasi-milenial-dan-era-industri-40>.

salah satu ciri khas dari bisnis *online* dimana transaksi suatu bisnis dapat dilakukan tanpa betatap muka atau bahkan tidak saling kenal sebelumnya.<sup>7</sup>

Usaha berbisnis *online* dirasa cukup mudah dan praktis untuk dilakukan, karena saat ini bisnis tersebut banyak dilakukan masyarakat dari segala lapisan baik pelaku bisnis profesional yang menjadikan bisnis *online* sebagai pekerjaan utama (dijalankan secara *full time*), maupun yang memiliki waktu luang salah satunya mahasiswa sebagai pekerjaan sampingan, karena pada kenyataannya berbisnis *online* tidaklah susah hanya dengan memiliki *Smartphone* sudah dengan mudah untuk menjual barang dagangan kita di *via online* tersebut.

Para pelaku bisnis *online* dibagi menjadi 3 kategori, yaitu *Owner* sebagai pemilik produk atau jasa, *Marketer* sebagai orang yang memasarkan tanpa mempunyai produk atau jasa dan *Publisher* sebagai orang yang mempunyai *web/blog* sebagai tempat promosi produk atau jasa.

Teknologi internet yang semakin maju tidak hanya menghubungkan jutaan manusia di seluruh dunia tetapi juga telah menjadi basis bagi transaksi perdagangan dan transportasi secara *online*, salah satu contoh munculnya bisnis transportasi *online* seperti Go-jek (dari Indonesia). Aplikasi Go-jek menawarkan solusi atas kemacetan dengan ongkos yang sangat murah. Tidak saja konsumen yang terbantu, begitu pula dengan pengemudi ojek yang pendapatannya (omzet) naik secara signifikan bahkan membuka lapangan pekerjaan baru. Yang lebih tidak terduga, layanan ojek *online* tidak

---

<sup>7</sup> Jesslyn Diva, "Metode Untuk Memajukan Usaha Bisnis Online Di Kalangan Anak Muda Universitas Widya Mandala Surabaya", *Artikel*, (Fakultas Bisnis dan Pascasarjana, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2014).

sebatas sebagai alat transportasi alternatif tetapi juga merambah hingga bisnis layanan antar (*online delivery order*). Dengan kata lain, teknologi *online* telah membawa perubahan yang besar terhadap peradaban manusia dan ekonomi.<sup>8</sup>

Fenomena bisnis *online* juga terjadi di lingkungan perguruan tinggi yaitu di kalangan mahasiswa, Ditemukan di lingkungan kampus IAIN Pekalongan dan mahasiswa yang melakukan bisnis *online* baik yang telah lama maupun yang masih baru menjalankan bisnis tersebut. Mereka yang masih baru menjalankan bisnis *online* mencoba peruntungan dalam bisnis tersebut dengan melihat teman yang cukup berhasil dalam menjalankan bisnis *online*. Bagi mereka yang telah lama menjalankan bisnis *online*, mereka lebih berpengalaman dalam menggeluti bisnis tersebut serta telah mengetahui manfaat yang dirasakan dari menjalankan bisnis tersebut.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan yang sudah menempuh perkuliahan sampai dengan / minimal semester 4 karena memang mata kuliah tentang kewirausahaan didapat mahasiswa di semester tersebut dan peneliti ingin meneliti kontribusi mata kuliah tentang kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online*. Peneliti telah melakukan observasi yang dilakukan secara acak terhadap ketua kelas Jurusan Ekonomi Syariah dan D3 Perbankan Syariah

---

<sup>8</sup> <https://news.detik.com/kolom/3981811/generasi-milenial-dan-era-industri-40>.



mengenai jumlah mahasiswa yang berbisnis *online*. Berikut merupakan hasil observasi pra penelitiannya.

**Tabel 1.1**

Data Mahasiswa angkatan 2013 sampai 2017

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	2110
2	D3 Perbankan Syariah	439
<b>Jumlah</b>		2549

Sumber : Data Akademik mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.<sup>9</sup>

**Tabel 1.2**

Data Mahasiswa yang berbisnis online angkatan 2013 sampai 2017

No	Jurusan	Yang Bisnis <i>Online</i>	Jenis Bisnis <i>Online</i>
1	Ekonomi Syariah	± 1055	Brg/jasa
2	D3 Perbankan Syariah	± 220	Brg/jasa

Sumber : Data observasi dan wawancara.<sup>10</sup>

Peneliti juga telah melakukan wawancara terhadap salah satu mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan yang menjalankan bisnis *online* bernama Vika Rahmanita, ia menjual berbagai macam busana dan aksesoris wanita sudah 3 tahunan (dari tahun 2015 hingga sekarang). Alasan Vika berbisnis *online* yaitu ingin mandiri dan membantu perekonomian keluarganya, disamping itu pihak keluarga juga mendukung dengan memberi fasilitas berupa

<sup>9</sup> 15 Mei 2018, Pengambilan data mahasiswa di kantor AKMA Kampus II IAIN PEKALONGAN.

<sup>10</sup> 17 Mei -25 Juni 2018, Observasi dan wawancara pada beberapa ketua kelas di Kampus II IAIN PEKALONGAN.

*smartphone*. Dan hingga kini pelanggan Vika sudah dari berbagai macam usia dan dari luar kota Pekalongan bahkan ada yang dari luar pulau.<sup>11</sup>

Bisnis *online* yang ditekuni oleh mahasiswa rata-rata dijalankan secara *part time*. Bisnis tersebut mereka lakukan untuk mengisi waktu luang dan sebagai pekerjaan sampingan untuk mendapatkan keuntungan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan. Waktu luang mereka digunakan untuk melayani konsumen yang bertanya maupun yang ingin melakukan pemesanan, sehingga konsumen tetap terlayani dengan baik dan tidak terlalu lama menunggu. Mereka melakukan bisnis tersebut tidak hanya secara *online* tetapi dilakukan semi *online* seperti, menerima pemesanan dan pembayaran langsung dan membuka toko di rumah maupun di kosan.<sup>12</sup>

Menjalankan bisnis *online* membutuhkan waktu dan proses yang cukup lama dan tidak mudah, membutuhkan usaha serta kerja keras agar dapat memperoleh banyak konsumen dan pelanggan. Di dalam bisnis *online* pelaku bisnis diharapkan dapat menjaga kepercayaan dan meyakinkan pelanggan atau pembeli. Selain itu, dalam menjalankan bisnis *online*, pelaku bisnis tersebut juga dituntut untuk memiliki kemampuan atau pengetahuan mengenai bisnis tersebut serta dibutuhkan kesabaran dan ketekunan dalam menjalankannya.

---

<sup>11</sup> Vika Rahmanita. Senin, 23 Juli 2018, Jam 09.37. Kampus II IAIN PEKALONGAN.

<sup>12</sup> Sofia Eka Wahyu Pratiwi, "Motivasi Berbisnis Online pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas" *Artikel*, (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 2014), hlm. 3.

Keputusan untuk berbisnis *online* tentu didasari oleh dorongan yang kuat baik dari dalam diri maupun dari luar diri pelaku bisnis *online*. Motivasi mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan menjalankan bisnis *online* juga berasal dari diri sendiri dan dorongan dari luar. Motivasi internal merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, motivasi internal tumbuh karena adanya niat untuk melakukan suatu pekerjaan seperti berbisnis *online*.

Motivasi tersebut memberikan pengaruh besar terhadap kemajuan bisnis yang dijalankan terutama motivasi internal, karena motivasi ini tumbuh dari dalam diri seseorang yang dapat menguatkan suatu tujuan yang telah tertanam. Jika hal tersebut telah kuat melekat dalam diri seseorang, maka apapun yang akan terjadi tidak akan menyurutkan tujuan yang ingin dicapai tersebut. Motivasi eksternal juga dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi eksternal merupakan dorongan yang timbul dari luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi eksternal tumbuh karena adanya pengaruh-pengaruh dari luar seperti ajakan dari teman ataupun terinspirasi dari pebisnis yang telah sukses atau berhasil. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Galih Noviantoro menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Galih Noviantoro, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", *Skripsi Sarjana Ekonomi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

Selain motivasi, lingkungan keluarga memiliki peranan penting dalam hal berwirausaha. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Alma bahwa “lingkungan dalam bentuk *role models* dimana orang tua, saudara, teman-teman, pasangan, ataupun pengusaha yang sukses yang diidolakannya berpengaruh terhadap minat berwirausaha.<sup>14</sup> Orang tua yang berwirausaha dan sejak dini memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai kewirausahaan kepada anak, akan memberikan pengaruh yang besar kepada anak untuk mengikuti jejak orang tuanya yang menjadi seorang wirausaha. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuningsih menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha Siswa.<sup>15</sup>

Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga mempengaruhi dalam berwirausaha. Untuk menumbuhkan cara berpikir yang rasional dan produktif dalam mewujudkan aktivitas wirausaha yang maksimal, perlu adanya dukungan dari beberapa faktor, salah satunya adalah pendidikan. Dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan aktivitas wirausaha yang maksimal.<sup>16</sup>

Dalam penelitian Rano Aditia Putra, Alma menyatakan dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh dibangku kuliah dan idealisme yang terbentuk, lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan

<sup>14</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 7.

<sup>15</sup> Tri Wahyuningsih, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smkn Pontianak”, (Fakultas Pendidikan Ekonomi, Untan Pontianak, 2016).

<sup>16</sup> Hardisem Syabus, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Aktivitas Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau), hlm. 3-4.

diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan Perguruan Tinggi hanya bisa menunggu lowongan pekerjaan bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan.<sup>17</sup> . Dalam penelitian yang dilakukan oleh Inayati Rizqillah menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa.<sup>18</sup>

Selanjutnya, semakin pesatnya perkembangan teknologi, internet/media sosial sebagai media sosialisasi dan interaksi. Penggunaan media sosial akan memudahkan seseorang untuk mengakses informasi-informasi tentang dunia usaha secara luas dan membangun bisnis dengan berwirausaha / bisnis *online*. Jadi wajar jika keberadaannya sebagai media pendorong dalam berwirausaha khususnya para mahasiswa.

Dari pemaparan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti apakah motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh atau tidak terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan dalam berbisnis online. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian lebih lanjut tentang pengaruhnya terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berbisnis *Online* Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.

---

<sup>17</sup> Rano Aditia Putra, "Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang)", *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01, September (Padang: Universitas Negeri Padang, 2012), hlm. 2. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/article/view/45>

<sup>18</sup> Inayati Rizqillah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa D3 Perbankan Syariah Tahun 2013 STAIN Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Ekonomi Syariah* (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2016).

## B. Batasan Masalah

Sebagai salah satu upaya memfokuskan penulisan supaya tidak melebar dari hasil yang diharapkan, peneliti melakukan pembatasan. Penelitian ini berfokus pada permasalahan Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berbisnis *Online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. Penelitian ini dilaksanakan di kampus FEBI IAIN Pekalongan dengan responden penelitian Mahasiswa Program Studi Ekosy dan D3 Pbs angkatan 2013 sampai 2017 yang berjumlah 2549 mahasiswa.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan?
3. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan?
4. Apakah motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan?

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.

#### E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu :

1. Secara Teoris
  - a. Dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori kewirausahaan yang relevan sehubungan dengan masalah yang teliti.
  - b. Menambah bahan referensi dan masukan bagi peneliti berikutnya.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan yang berharga bagi individu maupun institusi pendidikan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya berwirausaha/berbisnis dengan mengikuti perkembangan zaman yang sudah serba sangat maju, sehingga para lulusan nantinya jika memiliki peluang berwirausaha/berbisnis tak akan ragu lagi untuk hidup mandiri dan menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan demikian, ketika terdapat peluang untuk berwirausaha/berbisnis dapat terwujud, sehingga nantinya dapat menyerap tenaga kerja batu yang berarti telah membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran serta membangkitkan perekonomian negara.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membaginya menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah; Batasan Masalah; Rumusan Masalah; Tujuan Penelitian; Kegunaan Penelitian; dan Sistematika Penulisan.

### BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini terdiri dari Landasan Teori; Tinjauan Pustaka; Kerangka Berpikir; dan Hipotesis.



**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian; Setting Penelitian; Variabel Penelitian; Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel; Instrumen dan Sumber Data Penelitian; dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari Deskripsi Data; Analisis Data; dan Pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Minat

###### a. Definisi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan, keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>1</sup> Menurut Soewarno, minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.<sup>2</sup>

Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 744.

<sup>2</sup> Soewarno, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 135.

<sup>3</sup> Irvan Nir Sudibyanto, "Pengaruh *Computer Anxiety*, *Computer Attitude* Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Dalam Berbisnis Secara *Online* Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 15.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memerikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Crow dan Crow menerangkan bahwa minat bisa berhubungan dengan daya tarik yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>5</sup> Minat timbul dari diri seseorang jika sesuatu yang diminati itu bermanfaat, bisa dirasakan, dialami secara nyata dan pihak luar juga mendorong ke arah itu. Minat juga bisa timbul karena adanya motivasi.<sup>6</sup>

Pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yang dikemukakan oleh Hilgard mengatakan “*interest is prising tendency to pay attention to and enjoy some activity and content*”, yang memiliki arti minat adalah kecenderungan yang gigih untuk memperhatikan, mengakhiri, menikmati, beberapa inti kegiatan tersebut.<sup>7</sup>

Minat seseorang terhadap suatu hal bisa dirasakan ketika ia berperilaku atau berkecimbung di dalam suatu bidang tertentu. Minat bisa dilihat dari senang tidaknya seseorang terhadap suatu kegiatan atau

<sup>4</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), Hlm. 262-23.

<sup>5</sup> Crow dan Crow, *Psikologi Pendidikan*, Cet. IV, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), hlm. 11.

<sup>6</sup> A. F. Jaelani, *Membuka Pintu Rejeki*, Cet. 1 (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 66.

<sup>7</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalama Mulia, 2002), hlm. 227.

hal di sekitarnya.<sup>8</sup> Minat tidak hanya diwujudkan dalam bentuk kesenangan seseorang terhadap suatu bidang, melainkan ada suatu ekspresi dalam bentuk kegiatan yang ia minati. Hal ini disebabkan karena minat yang ditunjukkan dalam bentuk kesenangan semata hanya bersifat sementara, sedangkan minat yang diikuti dengan ekspresi (kegiatan/aksi) menunjukkan kuatnya minat seseorang dalam suatu bidang.<sup>9</sup> Sehingga minat yang diekspresikan dalam bentuk kegiatan seperti wirausaha menjadi suatu kesenangan yang menghasilkan pendapatan.

Sedangkan menurut Swastha dan Irawan mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berhubungan dengan perasaan dan emosi, bila seseorang merasa senang dan puas dalam membeli barang atau jasa maka hal itu akan memperkuat minat.<sup>10</sup>

#### a) Jenis Minat

Menurut Sudarwan, minat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:<sup>11</sup>

##### (1) Minat yang menetap

yaitu minat yang dimiliki individu terhadap sesuatu yang cenderung kuat dan tidak mudah hilang tergantikan dengan minat lainnya.

<sup>8</sup> Ifa H. Misbach, *Daahsyatnya Sidik Jari*, (Jakarta: Visimedia, 2010), hlm. 78.

<sup>9</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Cet. Ke-3 (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 63.

<sup>10</sup> Basu Swasta, *Manajemen Pemasaran, Analisis Perilaku Nasabah*, (Yogyakarta: BPFE,2000), hlm. 89.

<sup>11</sup> Windysari, "Faktor-Faktor Yang Menghambat Minat Berwirausaha Siswa Elas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul", *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Yogyakarta: UNY, 2015), hlm. 12-13.

(2)Minat yang kurang menetap

yaitu minat yang mudah dialihkan ke minat lainnya.

Umumnya minat ini bersifat sementara dan cenderung dipengaruhi oleh lingkungan.

Menurut Kraap, minat dibagi menjadi dua, yaitu:<sup>12</sup>

(1)Minat Personal

Suatu disposisi keberadaan yang reatif stabil, sifat kepribadian, atau karakteristik individu. Minat personal biasanya diangp terarah pada aktivitas atau topik spesifik tertentu (misalnya suatu minat khusus dalam bidang-bidang olahraga, sains, musik, tarian, atau komputer) yang berlawanan dengan keinginan, yang dianggap sebagai sebuah karakteristik individu yang keterarahannya lebih menyebar (misalnya seseorang secara umum ingin tahu tentang banyak hal).

(2)Minat situasional

Merupakan suatu keadaan psikologis menyangkut tertarik pada sebuah tugas atau aktivitas. Minat situasional berbeda dengan gairah atau keinginan, karena minat situasional mungkin berkaitan dengan konten spesifik (misalnya sebuah kisah tentang perjalanan luar angkasa) ketimbang dengan fitur-fitur struktural suatu teks atau lingkungan seperti kebaruan dan keterkejutan, dan minat

---

<sup>12</sup> Dale H. Dkk, *Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), hlm. 319-320.

situasional mungkin bertahan lebih lama ketimbang gairah, serta mungkin berkembang menjadi minat personal.

Minat dalam berbisnis secara *online* juga meliputi keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi internet dengan mengakses situs *e-commerce* atau situs jejering sosial supaya dapat terjadi proses transaksi jual-beli secara *online*.

#### b) Indikator Minat

Minat perilaku menggunakan teknologi didefinisikan sebagai minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu dengan menggunakan teknologi. Berdasarkan penelitian terdahulu Fitri, dan Kharismayanti indikator pada variabel minat adalah :

##### a. Ketertarikan terhadap teknologi

Melalui ketertarikan, dapat diketahui intensitas penggunaan, alasan menggunakan dan pada akhirnya seberapa besar minat akan teknologi.

##### b. Penggunaan Teknologi

Melalui indikator penggunaan dapat diketahui media yang biasa atau yang baru akan digunakan , kemampuan, serta keberpahaman terkait dengan minat akan teknologi.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Irvan Nir Sudibyanto, "Pengaruh *Computer Anxiety*, *Computer Attitude* Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Dalam Berbisnis Secara *Online* Pada Mahasiswa Akuntansi

## 2. Motivasi

### a. Definisi

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *motive* yang berarti dorongan, daya penggerak, atau kekuatan yang terdapat dalam diri organisasi yang menyebabkan organisasi tersebut bertindak atau berbuat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang baik disadari atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dan tujuan tertentu, selain itu motivasi juga merupakan suatu usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok melakukan kegiatan tertentu karena ingin mendapat kepuasan.

W. H. Haynes dan J. L. Massie mengatakan, “*Motivation is a something within individual which incities him to action*”. Pengertian ini senada dengan pendapat The Liang Gie yang menyatakan bahwa motif atau dorongan batin adalah dorongan yang menjadi pangkal seseorang untuk melakukan sesuatu atau bekerja.<sup>14</sup>

Motivasi dapat berarti sebagai faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu. Definisi yang sama diungkapkan oleh Gerungan yang menyatakan, bahwa motivasi

---

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta’ *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 19.

<sup>14</sup> A. Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, hlm. 69-70.

merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.<sup>15</sup>

Sementara itu Wahjosumidjo mengatakan, bahwa motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri manusia. Proses psikologi tersebut diakibatkan sebab oleh faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (intrinsik) dan faktor dari luar diri seseorang (ekstrinsik).<sup>16</sup> Motivasi Internal (intrinsik) terdiri dari: motivasi memperoleh uang untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan mempertahankan kuliah, motivasi memperoleh pengalaman kerja, motivasi hidup mandiri. Sedangkan motivasi eksternal (ekstrinsik) terdiri dari: motivasi berkelompok atau berorganisasi, motivasi menerapkan ilmu, motivasi mendapatkan status yang dibanggakan.<sup>17</sup>

Rabbins mendefinisikan motivasi sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan-tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual.<sup>18</sup>

Abraham Maslow mengatakan, bahwa motivasi merupakan kekuatan yang ada di dalam diri seseorang, yang mendorongnya

<sup>15</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *kewirausahaan Pendekatan Karakteristik kewirausahaan*, hlm. 87.

<sup>16</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *kewirausahaan Pendekatan...*, hlm. 87.

<sup>17</sup> Sofia Eka Wahyu Pratiwi, "Motivasi Berbisnis Online pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas" *Artikel*, (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 2014), hlm. 3.

<sup>18</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *kewirausahaan Pendekatan Karakteristik kewirausahaan*, hlm. 87.



bertindak maupun berbuat untuk memenuhi kebutuhannya ataupun mencapai tujuan.<sup>19</sup>

Menurut Bimo Walgito, motivasi merupakan tindakan dalam diri individu atau organisasi yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Menurutnya, motivasi terdiri dari tiga aspek, yaitu; 1) keadaan terdorong dalam diri organisasi (*a driving state*), yaitu kesiapan bergerak karena kebutuhan; 2) perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan ini; 3) *goal* atau tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut.<sup>20</sup>

#### b. Teori-Teori Motivasi

##### 1) Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow

Abraham Maslow dengan teori hierarki kebutuhannya menjelaskan bahwa setiap orang memiliki beberapa tingkatan kebutuhan yang mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan demi terciptanya kebutuhan tersebut. Teori tersebut menekankan pada kebutuhan manusia yang tersusun dalam bentuk hierarki kebutuhan dari yang terendah samapi yang tertinggi seta kebutuhan yang terpuaskan berhenti menjadi motivator utama dari perilaku. Adapun motivasi menurut Abraham Maslow terbagi kedalam beberapa tingkatan kebutuhan antara lain:

- a. Kebutuhan dasar (*basic needs*) atau disebut juga kebutuhan fisiologis (*physiological needs*)

<sup>19</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, hlm. 65.

<sup>20</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, hlm. 220.

Kebutuhan dasar merupakan kebutuhan untuk mempertahankan hidup secara fisik seperti: makan; minum; perumahan; seks dan istirahat. Di antara kebutuhan fisik, makan merupakan kebutuhan utama barulah disusul oleh pakaian, perumahan, dan sebagainya. Tidak mengherankan jika ada ungkapan *the stomach can't wait* (perut tidak bisa menunggu).<sup>21</sup>

Maslow berpendapat bahwa kebutuhan-kebutuhan fisiologis memberikan pengaruh yang besar pada tingkah laku manusia ketika kebutuhan tersebut tidak atau belum terpuaskan. Menurut Maslow, ketika makanan tersedia melimpah maka akan muncul kebutuhan lain yang lebih tinggi. Kebutuhan itulah yang akan mendorong tingkah laku manusia, demikian seterusnya. Hal ini akan berbeda-beda pada setiap orang. Jadi, kebutuhan-kebutuhan dasar manusia diatur dalam hierarki kekuatan yang bersifat relatif.<sup>22</sup>

b. Kebutuhan keamanan dan rasa aman (*safety and security needs*)

Kebutuhan rasa aman yang lebih kompleks dibutuhkan oleh orang dewasa. Kebutuhan rasa aman biasanya terpuaskan pada orang-orang dewasa yang normal dan sehat. Orang-orang dewasa yang tidak aman atau mengalami gangguan neurotik, akan bertingkah laku seperti anak-anak yang merasa tidak aman

<sup>21</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Cet. II (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm. 274.

<sup>22</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*...., hlm. 275.

dan bertingkah laku seakan-akan selalu dalam keadaan terancam.<sup>23</sup>

c. Kebutuhan sosial (*social needs*)

Kebutuhan sosial meliputi, cinta; persahabatan; perasaan memiliki dan diterima dalam kelompok, kekeluargaan dan sosial. Kebutuhan untuk memiliki dan mencintai, muncul ketika kebutuhan kebutuhan sebelumnya telah dipenuhi secara rutin. Orang butuh dicintai dan pada gilirannya butuh menyatakan cintanya. Cinta disini berarti rasa sayang dan terikat.<sup>24</sup>

Maslow mengatakan bahwa kita semua membutuhkan rasa diingini dan diterima oleh orang lain. Ada yang memuaskannya dengan berteman, berkeluarga atau berorganisasi.<sup>25</sup>

d. Kebutuhan harga diri (*esteem needs*)

Pemenuhan kebutuhan dan konflik pribadi, penghargaan menuju pada kepercayaan diri sendiri dan perasaan diri berharga. Kebutuhan akan penghargaan sering kali diliputi frustrasi karena yang diinginkan orang bukan saja perhatian dan pengakuan dari kelompoknya, melainkan kehormatan dan status yang memerlukan standar moral, sosial, dan ekonomi.<sup>26</sup>

Maslow membagi dua yang termasuk dalam kebutuhan ini.

*Pertama*, penghargaan yang didasarkan atas respek terhadap

<sup>23</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*..., hlm. 275-276.

<sup>24</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*..., hlm. 277.

<sup>25</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*..., hlm. 277.

<sup>26</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*..., hlm. 277-278.

kemampuan, kemandirian dan perwujudan kita sendiri. *Kedua*, penghargaan yang didasarkan atas penilaian orang lain. Penghargaan yang kedua ini dapat diperlihatkan dalam usaha untuk mengapresiasi diri dan mempertahankan status.<sup>27</sup>

e. Kebutuhan aktualisasi diri dan pemenuhan diri (*self actualization needs*)

Kebutuhan aktualisasi diri ini muncul ketika kebutuhan-kebutuhan lainnya telah terpenuhi. Kebutuhan pada tingkatan ini merupakan jenis kebutuhan yang sangat penting.<sup>28</sup>

Maslow menggambarkan kebutuhan ini sebagai hasrat untuk menjadi diri sendiri sepuh kemampuannya sendiri, menjadi apa saja menurut kemampuannya. Ia berasumsi bahwa setiap manusia memiliki hakikat instinsik yang baik dan itu memungkinkan untuk mewujudkan perkembangan. Perkembangan yang baik diwujudkan jika manusia mengaktualisasikan dirinya serta mewujudkan segenap potensinya.<sup>29</sup>

Maslow menambahkan bahwa aktualisasi diri ini sulit untuk dicapai dan hanya sedikit saja yang dapat mencapainya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor.

*Pertama*, aktualisasi merupakan kebutuhan naluriah yang paling jauh dari kebutuhan dasar, sehingga dapat dengan mudah

<sup>27</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*..., hlm. 278.

<sup>28</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*..., hlm. 278.

<sup>29</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*..., hlm. 278.

dikuasai oleh kebiasaan, tekanan, kebudayaan, dan sikap yang salah terhadap aktualisasi diri. *Kedua*, orang-orang sering takut untuk mengetahui dirinya sendiri seperti apa demi aktualisasi diri mereka. Dengan mengetahui diri sendiri, konsep diri seseorang dapat berubah dan ia pun diharuskan untuk melepas semua kepastian yang lama dan menggantinya dengan hal-hal yang tidak pasti. *Ketiga*, aktualisasi diri pada umumnya memerlukan lingkungan yang memberi kebebasan kepada seseorang untuk mengungkapkan dirinya, menjelajah, memilih perilakunya dan mengejar nilai-nilai seperti kebenaran, keadilan, kejujuran.<sup>30</sup>

Pada dasarnya kebutuhan aktualisasi diri berbeda pada setiap orang. Selain itu, aktualisasi diri tidak melibatkan bakat istimewa atau kegiatan-kegiatan yang artistik atau kreatif. Aktualisasi dapat diwujudkan dalam aktivitas-aktivitas apapun yang dimotivasi oleh penyesuaian kehidupan yang ditujukan untuk meningkatkan pengalaman atau ketegangan yang mengarah pada pertumbuhan dalam diri.<sup>31</sup>

## 2) Teori Motivasi Berprestasi McClelland

Konsep kebutuhan menurut McClelland ini disingkat menjadi *n-Ach*. Menurut McClelland, untuk membuat suatu pekerjaan berhasil, yang paling penting adalah sikap terhadap pekerjaan tersebut. Seseorang dengan *n-Ach* tinggi, memiliki

<sup>30</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*..., hlm. 279.

<sup>31</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*..., hlm. 280.

kebutuhan untuk berprestasi, mengalami kepuasan bukan karena mendapat imbalan atas hasil kerjanya melainkan kepuasan batin karena hasil kerja dia yang dianggap sangat baik. Kepuasan batin inilah yang nilainya melebihi dari imbalan material.<sup>32</sup>

Kebutuhan untuk berprestasi, menurut McClelland, adalah suatu daya mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, cepat, efektif dan efisien dari pada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya. Daya dorong inilah yang disebut dengan virus mental, dimana daya dorong tersebut mampu mendorongnya ke arah suatu kegiatan yang hebat sehingga dengan daya dorong tersebut ia mampu mencapai kemajuan yang sangat cepat.<sup>33</sup> Terdapat tiga kebutuhan menurut McClelland, antara lain:<sup>34</sup>

a) Kebutuhan akan persahabatan (*Needs for Affiliation*)

- (1)Keinginan kuat untuk bersahabat
- (2)Keinginan berkumpul
- (3)Khawatir putusnya persahabatan

b) Kebutuhan akan kekuasaan

- (1)Keinginan kuat untuk memerintah
- (2)Menyukai hubungan vertikal
- (3)Bangga atas posisi dan reputasi

<sup>32</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*...., hlm. 284.

<sup>33</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*...., hlm. 285.

<sup>34</sup> Yuyus Suryana dan kartib Bayu, *kewirausahaan Pendekatan Karakteristik kewirausahaan*, hlm. 89.

- c) Kebutuhan akan prestasi
  - (1)Memikul tanggung jawab
  - (2)Pengambilan resiko
  - (3)Kreatif dan inovatif

### 3. Lingkungan Keluarga

#### a. Definisi

Keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan kecil dari bentuk kesatuan masyarakat.<sup>35</sup>

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Karena kehidupan seorang anak sebagian besar terjadi dalam sebuah lingkungan keluarga, dapat dikatakan bahwa anak di didik dalam pendidikan formal atau disebut sebagai sekolah hanya  $\pm$  7 jam perhari sedangkan berada pada lingkungan keluarga mencapai 17 jam sehari. Hal itu berarti lebih banyak berinteraksi dengan sebuah keluarga ketimbang dengan pendidikan formal.

Dalam sebuah lingkungan keluarga terdiri atas seorang ayah, ibu, dan anak yang didasari rasa cinta dan kasih sayang serta hubungan kerjasama dalam membangun maupun mencapai tujuan bersama.

---

<sup>35</sup> Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 177.

Dalam hal ini orang tua dengan segala kondisi ekonomi dan sosial yang dapat mempengaruhi watak serta pemikiran seorang anak dalam mencapai tujuan kedepan maupun cita-cita untuk berkarier, termasuk untuk berwirausaha.<sup>36</sup>

Menurut Alma, lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap profesi wirausaha yang dapat dilihat dari segi pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekeja sendiri dan memiliki usaha sendiri, maka cenderung anaknya menjadi pengusaha pula.<sup>37</sup> Pada dasarnya seseorang yang dibesarkan dalam keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha, cenderung membuat anaknya ataupun anggota keluarga yang lain mengikuti jejak untuk mengembangkan karirnya menjadi wirausahawan dan untuk mengembangkan karir keluarganya menjadi lebih maju.

#### b. Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Buchari Alma indikator dari lingkungan keluarga diantaranya adanya fasilitas, dukungan, peran orang tua dalam menentukan profesi/pekerjaan anak, profesi orang tua, dan keadaan ekonomi keluarga.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Kristi Puspa Wardani, "Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keaktifan Siswa Dalam Business Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal", *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 529.

<sup>37</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

<sup>38</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan...*, hlm. 7-9.



1) Adanya fasilitas dalam keluarga.

Fasilitas dalam keluarga yang memadai akan memengaruhi terhadap minat seseorang berwirausaha. Fasilitas disini tersedianya modal material yang berupa fasilitas dan biaya untuk membuka usaha.

2) Dukungan Keluarga.

Seringkali terlihat bahwa ada pengaruh terhadap minat anak terhadap suatu pekerjaan. Biasanya anak cenderung mengikuti jejak orang tuanya, misalnya anak yang orang tuanya bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri biasanya juga menjadi pengusaha. Dukungan atau dorongan untuk menjadi pengusaha juga semakin diperkuat dengan dukungan sang ibu, sehingga keberanian untuk berdiri sendiri tumbuh dalam diri sang anak.

3) Peran orang tua dalam menentukan profesi/ pekerjaan anak.

Bagaimana cara orang tua mendidik dapat mempengaruhi anak dalam mengembangkan minat yang dimiliki anak. Orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Orang tua sangat berperan dalam menentukan profesi atau pekerjaan anak yang nantinya akan diambil.

4) Profesi orang tua.

Seringkali terlihat ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi

pengusaha pula. Profesi orang tua sangat mempengaruhi anaknya dalam berwirausaha atau berbisnis.

5) Keadaan ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi keluarga merupakan faktor yang dianggap mempengaruhi tumbuh kembang dan kepribadian remaja. Orang tua yang memiliki status ekonomi rendah cenderung lebih menekankan keputusan kepada figur-figur yang mempunyai otoritas., sedangkan status ekonomi kelas atas dan menengah cenderung menekankan pada pengembangan inisiatif, keingintahuan, dan kreatifitas anak. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana proses dari keberlangsungan aktivitas berwirausaha atau berbisnis yang dijalankan oleh anak.

Lingkungan keluarga yang berbeda-beda akan memberikan dampak yang berbeda pula terhadap minat berwirausaha kepada seorang anak. Sebab anak apapun alasannya tetap masih bergantung pada orang tua, hal ini akan berdampak pada minat anak untuk berwirausaha. Anak akan berminat untuk berwirausaha apabila mendapat motivasi, dorongan, dan material dari orang tuanya agar mendapatkan kesuksesan dimasa depan. Perlakuan dan pelayanan yang positif dari keluarga akan mempengaruhi minat berwirausaha

sehingga lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha.<sup>39</sup>

#### 4. Pendidikan Kewirausahaan

##### a. Definisi

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan guna meningkatkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam aktivitas berwirausaha.<sup>40</sup>

Menurut Saroni, Pendidikan Kewirausahaan adalah suatu program pendidikan yang menganggap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik.<sup>41</sup> Pendidikan kewirausahaan menyatakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dalam berbagi resiko yang mungkin dihadapinya.<sup>42</sup>

Zimmerer menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan

<sup>39</sup> Tri Wahyuningsih, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smkn Pontianak", *skripsi*, (Fakultas Pendidikan Ekonomi, Untan Pontianak, 2016), hlm. 2-3.

<sup>40</sup> Hardisem Syabus, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Aktivitas Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau), hlm. 3.

<sup>41</sup> Mohammad Saroni, *Mendidik Dan Melatih Enterpreneur Muda*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 45-47.

<sup>42</sup> Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan, Cet 1*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 4.

universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.<sup>43</sup>

Menurut Soeharto Prawirokusumo, pendidikan kewirausahaan perlu diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena:<sup>44</sup>

- 1) Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap.
- 2) Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu *venture start-up* dan *venture-growth*, ini jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.
- 3) Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki obyek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
- 4) Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan.

<sup>43</sup> Paulus Patria Adhitama, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwira Usaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNDIP, Semarang)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), hlm. 5. <http://eprints.undip.ac.id/44764/> (diakses 23 April 2018)

<sup>44</sup> Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan...* hlm. 4.

b. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Zimmerer indikator dari pendidikan kewirausahaan yaitu:

1) Pendidikan kewirausahaan yang memadai.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong seseorang untuk memiliki pemahaman berwirausaha dan dengan pemahaman berwirausaha ini, seseorang akan memiliki minat berwirausaha. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusan dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.<sup>45</sup>

2) Mengikuti seminar kewirausahaan

Seminar kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa memiliki mental berwirausaha serta mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan.

---

<sup>45</sup> Thomas W. Zimmerer dkk, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, Edisi 5 Buku 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 20.

## B. Tinjauan Pustaka

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Willy Yusnandar. <sup>46</sup>	Analisis Determinan Minat Berbisnis <i>Online</i> Di Kalangan Mahasiswa	Variabel bebas: • Pendidikan • Lingkungan • Ketersediaan layanan internet Variabel terikat: • Minat berbisnis <i>online</i>	<i>non probability sampling</i> yakni <i>accidental sampling</i> Analisis pengolahan data: analisis data kuantitatif yakni menggunakan regresi linier berganda.	Variabel Pendidikan dan Ketersediaan layanan internet berpengaruh positif dan signifikan secara parsial. Sedangkan variabel lingkungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap minat berbisnis <i>online</i> .	Perbedaan terletak pada variabel independen X3 dan variabel dependen ( secara <i>online</i> ) cara pengambilan sampel serta objek penelitian yang akan diteliti. Variabel lingkungan sekitar dan kepribadian diganti dengan variabel pendidikan kewirausahaan.

<sup>46</sup> Willy Yusnandar, "Analisis Determinan Minat Berbisnis *Online* Di Kalangan Mahasiswa", (Sumatera Utara: Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017).

2	Inayati Rizqillah. <sup>47</sup>	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa D3 Perbankan Syariah Tahun 2013 STAIN Pekalongan)	Variabel bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan Keluarga</li> <li>• Pendidikan Kewirausahaan</li> <li>• Penggunaan Media Sosial</li> </ul> Variabel terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat Berwirausaha Mahasiswa</li> </ul>	Teknik sampling: metode sensus  Analisis pengolahan data: uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda	Lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa	Perbedaan terletak pada variabel independen X3 dan variabel dependen (secara <i>online</i> ) pengambilan sampel serta objek penelitian yang akan diteliti.
---	----------------------------------	--	---	--	---	--

<sup>47</sup> Inayati Rizqillah , “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa D3 Perbankan Syariah Tahun 2013 STAIN Pekalongan)”, *Skripsi Sarjana Ekonomi Syariah* (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan,2016).

3	Eka Widya Rahmawati. <sup>48</sup>	Pengaruh Lingkungan, Karakter, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STAIN Pekalongan Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2012/2013	Variabel bebas: • Lingkungan • Karakter • Motivasi Variabel terikat: • Minat Berwirausaha Mahasiswa	Teknik sampling: metode sensus/jenuh  Analisis pengolahan data: uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda	Lingkungan dan motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara Parsial karakter tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa	Perbedaan terletak pada variabel independen X2 dan variabel dependen ( secara <i>online</i> ) cara pengambilan sampel serta objek penelitian yang akan diteliti.
4	Sofia Eka Wahyu Pratiwi. <sup>49</sup>	Motivasi Berbisnis <i>Online</i> Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember	Variabel bebas: • Motivasi Variabel terikat: • Berbisnis <i>Online</i>	purposive sampling Analisis pengolahan data: Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.	motivasi mendorong berbisnis <i>online</i> mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal .	Terdapat penambahan 2 variabel bebas dan terdapat perbedaan metode, sampel, serta objek penelitian.

<sup>48</sup> Eka Widya Rahmawati, "Pengaruh Lingkungan, Karakter, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STAIN Pekalongan Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2012/2013", *Skripsi Sarjana Ekonomi Syariah* (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2016).

<sup>49</sup> Sofia Eka Wahyu Pratiwi, "Motivasi Berbisnis *Online* Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember", (Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 2014).





5	Yunita Widyaning Astuti. <sup>50</sup>	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Ketrampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan Kewirausahaan</li> <li>• Motivasi Berwirausaha</li> <li>• Ketrampilan Berwirausaha</li> </ul>	Teknik sampling: <i>proposional random sampling</i> Analisis pengolahan data: uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda	Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap ketrampilan berwirausaha.	Terdapat perbedaan pada objek penelitian, tempat, variabel dan metode penelitian.
6	Komsis Koranti. <sup>51</sup>	Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha	Variabel bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan keluarga</li> <li>• Lingkungan sekitar</li> <li>• Kepribadian</li> <li>• Motivasi berwirausaha</li> </ul> Variabel terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat berwirausaha</li> </ul>	<i>Convenience sampling</i> Analisis pengolahan data: analisis regresi linier berganda, uji hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor eksternal mahasiswa terbukti berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.</li> <li>• Faktor internal mahasiswa juga terbukti berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.</li> </ul>	Perbedaan terletak pada variabel independen X3 dan variabel dependen ( secara <i>online</i> ) cara pengambilan sampel serta objek penelitian yang akan diteliti.

<sup>50</sup> Yunita Widyaning Astuti, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Ketrampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta, 2014).

<sup>51</sup> Komsis Koranti, "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha"(bandung: procening PESAT (pesikologi, ekonomi, sastra, arsitektur & teknik sipil) oktober, V, 2013), hlm. E1-E8.

7	Irvan Nir Sudibyanto. <sup>52</sup>	Pengaruh <i>Computer Anxiety</i> , <i>Computer Attitude</i> Dan <i>Computer Self Efficacy</i> Terhadap Minat Dalam Berbisnis Secara <i>Online</i> Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Computer Anxiety</i></li> <li>• <i>Computer Attitude</i></li> <li>• <i>Computer Self Efficacy</i></li> </ul> <p>Variabel terikat: Minat Dalam Berbisnis Secara <i>Online</i></p>	<p>Sampling Jenuh</p> <p>Analisis pengolahan data: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis</p>	<p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>Computer Anxiety</i>, <i>Computer Attitude</i> Dan <i>Computer Self Efficacy</i> terhadap minat dalam berbisnis secara <i>online</i> pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.</p>	<p>Perbedaan terletak pada Variabel bebas dan variabel terikat (sudah secara <i>online</i>) cara pengambilan sampel serta objek penelitian yang akan diteliti</p>
---	-------------------------------------	---	---	--	--	---

<sup>52</sup> Irvan Nir Sudibyanto, "Pengaruh *Computer Anxiety*, *Computer Attitude* Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Dalam Berbisnis Secara *Online* Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", *Skripsi Sarjana Ekonomi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

8	Cahyo Ariwibowo. <sup>53</sup>	Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha <i>Online</i> Siswa Kelas Xii Teknik Komputer Jaringan Smk Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013	Variabel bebas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman Praktik</li> <li>• Kerja Industri</li> <li>• Hasil Belajar</li> </ul> Variabel terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat Berwirausaha <i>Online</i></li> </ul>	Sampling Jenuh  Analisis pengolahan data: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F	Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha <i>Online</i> Siswa Kelas Xii Teknik Komputer Jaringan	Perbedaan terletak pada Variabel bebas dan variabel terikat (sudah secara <i>online</i> ) cara pengambilan sampel serta objek penelitian yang akan diteliti
9	Sri Rustiyaningsih. <sup>54</sup>	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kebutuhan Akan Prestasi</li> <li>•Efikasi Diri</li> <li>•Kesiapan Instrumensi</li> <li>•Gender</li> </ul>	<i>non probability sampling</i> yakni <i>accidental ampling</i> Analisis pengolahan data: analisis data kuantitatif yakni menggunakan regresi linier berganda.	Kebutuhan akan prestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.	Variabel bebas, tempat, objek dan metode penelitian.

<sup>53</sup> Cahyo Ariwibowo, "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha *Online* Siswa Kelas Xii Teknik Komputer Jaringan Smk Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

<sup>54</sup> Sri Rustiyaningsih, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan*, (Madiun: Widya Warta, No. 02, Juli, XXXV II, 2013).



10	Julisdar Citra Hakim Sinaga. <sup>55</sup>	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	Variabel Bebas: • Pendidikan Kewirausahaan • Latar Belakang Keluarga Variabel Terikat: • Motivasi Berwirausaha	Teknik sampling: metode sensus Analisis pengolahan data: uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda	Bahwa pendidikan kewirausahaan dan latar belakang keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha.	Terdapat perbedaan pada tempat, beberapa variabel bebas dan metode penelitian.
----	--	---	--	--	---	--

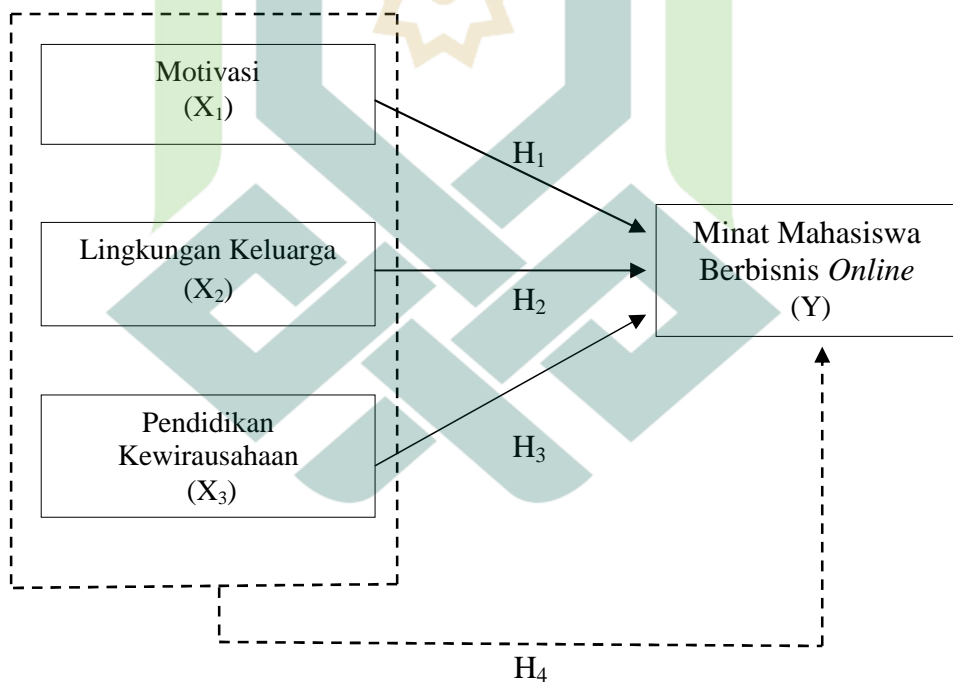
<sup>55</sup> Julisdar Citra Hakim Sinaga, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: Universitas Sumatra Utara Medan, 2010).



### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas, maka muncul sebuah model kerangka berpikir yang terdiri dari tiga variabel independen (variabel bebas) diantaranya Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan. serta satu variabel dependen (variabel terikat) yaitu Minat Mahasiswa Dalam Berbisnis *Online*. Adapun kerangka berpikirnya sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



Kerangka berpikir di atas menggambarkan pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Motivasi ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Pendidikan Kewirausahaan ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Minat Mahasiswa Dalam Berbisnis *Online*.

Adapun hubungan variabel independen dengan dependennya seperti berikut:

1. Hubungan Antara Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berbisnis *Online*

Motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan (*tension states*), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal.<sup>56</sup> Dengan dorongan dari diri sendiri tersebutlah seseorang mampu dan yakin untuk mencapai kepuasan atau apa yang menjadi keinginannya, salah satunya memenuhi kebutuhan dengan penghasilannya sendiri.

2. Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berbisnis *Online*

Lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak, jika didalamnya tertarik atau terlibat pada kegiatan berwirausaha maka anggota keluarganya akan tertarik juga. Seorang anak yang dibesakan dilingkungan keluarga wirausahawan maka anak tersebut

<sup>56</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam ...* hlm. 183-184.

cenderung mengikuti jejak berwirausaha juga. Untuk itu, lingkungan keluarga secara langsung mempengaruhi karakter kepribadian berwirausaha.

### 3. Hubungan antara Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berbisnis *Online*

Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya mengintegrasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, *training*, dan sebagainya. Apabila pendidikan memadai maka seseorang siap menjadi wirausahawan yang mampu menemukan berbagai peluang atau inovasi usaha dimasa yang akan datang.

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis ini dimaksudkan untuk memberi arah bagi analisis penelitian.<sup>57</sup>

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1.  $H_{01}$  : Diduga motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 93

Ha<sub>1</sub> : Diduga motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan

2. Ho<sub>2</sub> : Diduga lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan

Ha<sub>2</sub> : Diduga lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan

3. Ho<sub>3</sub> : Diduga pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan

Ha<sub>3</sub> : Diduga pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan

4. Ho<sub>4</sub> : Diduga motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan

Ha<sub>4</sub> : Diduga motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah data-data yang diperoleh dari studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi dan data yang ditemukan di lapangan melalui studi kasus dan survei.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung ke lokasi penelitian yaitu di kampus FEBI IAIN Pekalongan untuk mengumpulkan berbagai informasi minat berbisnis *online* yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Disebut penelitian kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hlm. 105.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian ...* hlm. 105.

## B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus FEBI IAIN Pekalongan yang beralamat Jl. Taman Pahlawan, Rowolaku Kajen, Pekalongan Jawa Tengah.

## C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.<sup>3</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas terdiri dari: motivasi ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ), dan pendidikan kewirausahaan ( $X_3$ )

### 2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat bebisnis *online* atau variabel Y .

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet.Ke-3 (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 2.

<sup>4</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 8.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian....*hlm. 3.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Minat Berbisnis <i>Online</i> (Variabel Terikat, Y) Sudibyanto	Keinginan melakukan perilaku untuk menggunakan aplikasi teknologi untuk melakukan proses jual beli atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketertarikan terhadap teknologi</li> <li>• Penggunaan teknologi<sup>6</sup></li> </ul>	<i>Likert</i>
Motivasi (Variabel Bebas, X <sub>1</sub> ) Abraham Maslow	Kekuatan yang ada di dalam diri seseorang, yang mendorongnya bertindak maupun berbuat untuk memenuhi kebutuhannya ataupun mencapai tujuan.	Menggunakan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow tentang Kebutuhan dasar, seperti: <sup>7</sup> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan</li> <li>• Minum</li> <li>• Perumahan</li> <li>• Istirahat</li> </ul>	<i>Likert</i>
Lingkungan Keluarga (Variabel Bebas, X <sub>2</sub> ) Koranti	segala sesuatu yang meliputi latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga dan cara orang tua mendidik, akan dapat menunjang, membimbing dan mendorong individu untuk kehidupan mendatang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya fasilitas dalam keluarga</li> <li>• Dukungan keluarga</li> <li>• Peran orang tua dalam menentukan profesi/ pekerjaan anak</li> </ul>	<i>Likert</i>

<sup>6</sup> Irvan Nir Sudibyanto, "Pengaruh *Computer Anxiety*, *Computer Attitude* Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Dalam Berbisnis Secara *Online* Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 19.

<sup>7</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Cet. II (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm. 274



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profesi orang tua</li> <li>• Keadaan ekonomi keluarga<sup>8</sup></li> </ul>	
Pendidikan Kewirausahaan (Variabel Bebas, X <sub>3</sub> ) Nuraisah, Gimin, Hardisem Syabrus	Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan kewirausahaan yang memadai</li> <li>• Mengikuti seminar kewirausahaan<sup>9</sup></li> </ul>	<i>Likert</i>

<sup>8</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7-9.

<sup>9</sup> Thomas W. Zimmerer dkk, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, Edisi 5 Buku 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 20.



## D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek yang diteliti atau diamati. Dalam arti luas, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>10</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan yaitu Jurusan Ekonomi Syariah dan D3 Perbankan Syariah, minimal semester 4, dari angkatan 2013 sampai 2017, dan sampai dengan tahun akademik 2017/2018 berjumlah 2549 mahasiswa.<sup>11</sup>

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian/perwakilan dari populasi yang benar-benar diamati. Sampel yang baik adalah dapat mewakili seluruh populasi.<sup>12</sup> Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan kuesioner pengumpulan data dengan menggunakan rumus slovin dan diketahui jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Non Probability Sampling* yaitu setiap unsur yang terdapat dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Jenis teknik *Non Probability*

<sup>10</sup> Nalim & Salafudin – Abu Fahmi (Eds), *Statistika Deskriptif* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. 32.

<sup>11</sup> 15 Mei 2018, Pengambilan data mahasiswa di kantor AKMA Kampus II IAIN PEKALONGAN.

<sup>12</sup> Nalim & Salafudin – Abu Fahmi (Eds), *Statistika Deskriptif ...*, hlm. 34.

*Sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.<sup>13</sup> Adapun kriteria dari sampel yang menjadi responden dari penelitian ini adalah terdaftar sebagai mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan yaitu Jurusan Ekonomi Syariah dan D3 Perbankan Syariah, minimal semester 4 (sudah mengambil mata kuliah manajemen pemasaran & studi kelayakan bisnis), dari angkatan 2013 samapi 2017 dan mahasiswa yang sudah menjalankan bisnis *online*.

Dalam penentuan sampel jika jumlah populasinya diketahui, maka dasar pengambilan sampel bisa menggunakan rumus slovin, sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n : ukuran sampel
- N : ukuran populasi
- e : persentase kelonggaran ketidaktelitian yang masih dapat ditolerir

Dengan menggunakan rumus slovin diatas maka dapat diketahui jumlah sampel minimal dengan tingkat e = 10% yaitu

<sup>13</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014), hlm. 60.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{2549}{1 + (2549)(0,1)^2} \\
 &= \frac{2549}{1 + 25,49} \\
 &= \frac{2549}{26,49} = 96,22
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96,22. Maka dibulatkan menjadi berjumlah 100 mahasiswa.

## E. Instrumen dan Sumber Data Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>14</sup> Adapun instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuesioner yang akan dibagikan kepada para responden.

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala *likert*, dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

<sup>14</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 46.

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>15</sup>

Dengan lima alternatif jawaban dalam suatu daftar pertanyaan, responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Skala likert berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-ragu atau Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju<sup>16</sup>

## 2. Sumber data penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek dengan sumber informasi yang dicari yaitu melalui hasil pengisian angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>17</sup> Angket diberikan kepada para responden penelitian yang dalam hal ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan yaitu Jurusan

<sup>15</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi ...* hlm. 25.

<sup>16</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Cet. IV* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 47

<sup>17</sup> Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 42.



Ekonomi Syariah dan D3 Perbankan Syariah dari angkatan 2013 samapi 2017.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) ataupun melalui buku-buku bacaan, artikel jurnal, skripsi dan artikel dari internet. Data sekunder yang diperoleh untuk mendukung informasi dan referensi-referensi dalam penelitian yaitu mengenai minat berwirausaha dan minat berbisnis *online* mahasiswa.

**F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Metode analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

**a. Uji Instrumen**

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>18</sup> Uji validitas ini dapat dilakukan dengan

---

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, hlm. 52.

melihat korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.<sup>19</sup>

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Rumus dapat dilihat sebagai berikut:<sup>20</sup>

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r : Korelasi *Product Moment*
- n : Jumlah Responden untuk diuji coba
- X : Skor Item
- Y : Skor Total
- XY : Skor Pertanyaan

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari suatu variabel. Butir pertanyaan dalam variabel dikatakan reliabel atau terpercaya apabila jawaban responden adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, hlm. 53.

<sup>20</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 122.

<sup>21</sup> Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian Cetak ke-1*, (Yogyakarta: Gramedia, 2012), hlm. 52

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>22</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyak butir pertanyaan

$s_t^2$  : deviasi standar total

$s_b^2$  : jumlah deviasi standar butir.

Variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai *alpha* = 0,60.

Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien nilai reliabilitas berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Indeks Koefisien Reliabilitas**

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0.20	Sangat Rendah
2	0.20 - 0.399	Rendah
3	0.40 - 0.599	Cukup
4	0.60 – 0.799	Tinggi
5	0.80 > 1.00	Sangat Tinggi

Sumber : Buku *Aplikasi Praktis SPSS*.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, hlm. 54.

<sup>23</sup> Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS ...*, hlm. 53

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>24</sup> Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal yaitu memiliki pola yang mendekati garis diagonal.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan histogram, grafik normal probability plot, serta pengujian one sample kolmogorov smirnov. Jika nilai signifikansi dari uji kolmogorov smirnov  $\alpha = 0,05$  maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.<sup>25</sup>

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan terkena multikolinieritas jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ . Menurut

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, hlm. 110.

<sup>25</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, hlm. 110.

Ghozali, cara mendeteksi terhadap adanya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Besarnya *Variabel Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai VIF  $< 10$ .
2. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai *Tolerance*  $> 0,10$ .<sup>26</sup>
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Dasar analisis:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, hlm. 91.

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate, ...*, hlm 139

### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda biasanya digunakan satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Dalam praktik bisnis, regresi berganda justru lebih banyak digunakan, selain karena banyaknya variabel dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga pada banyak kasus regresi berganda yang lebih relevan digunakan.<sup>28</sup>

Regresi linier berganda dalam penelitian ini gunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dari penelitian ini yaitu motivasi, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa. Berikut ini adalah persamaannya:<sup>29</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat Berbisnis *Online*

a = Konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = Koefisien regresi variabel motivasi ( $X_1$ )

$b_2$  = Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ )

$b_3$  = Koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_3$ )

$X_1$  = Motivasi

$X_2$  = Lingkungan Keluarga

$X_3$  = Pendidikan Kewirausahaan

e = error

<sup>28</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 253.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet.Ke-3, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003).

Untuk menentukan nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$  dan  $b_4$  ditentukan

dengan sistem persamaan

1) Menghitung nilai konstanta  $b_1$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

2) Menghitung nilai konstanta  $b_2$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

3) Menghitung nilai konstanta  $b_3$

$$b_3 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4) Menghitung nilai konstanta  $b_4$

$$b_4 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

5) Menghitung nilai konstanta  $a$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum X_2}{n} \right) - b_3 \left( \frac{\sum X_1}{n} \right) - b_4 \left( \frac{\sum X_2}{n} \right)$$

#### d. Uji Hipotesis

##### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara individual (parsial).<sup>30</sup>

Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi  $t$  dengan nilai  $a$  dengan syarat sebagai berikut:

<sup>30</sup> Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran : Disertai dengan Contoh Hasil Penelitian*, (Malang : UIN MALIKI PRESS, 2011), hlm. 182.

- 1) Jika signifikansi  $t < 0,10$  maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi  $t > 0,10$  maka  $H_0$  diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>31</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji t yaitu :<sup>32</sup>

$$t = r \left\{ \frac{n-2}{1-r^2} \right\}^{1/2}$$

Keterangan :

r : korelasi produk momen

n : jumlah responden

Daerah penolakan  $H_0$

Daerah penerimaan  $H_0$



## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang terdapat di dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan:

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, hlm. 98

<sup>32</sup> Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm.,182.



- a) Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji F  $P < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>33</sup>

Rumus yang digunakan dalam uji ini yaitu :<sup>34</sup>

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

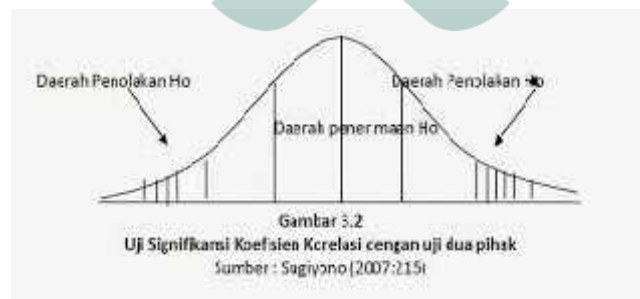
Keterangan :

F : Pendekatan distribusi probabilitas *fischer*

R : Koefisien korelasi berganda

K : Jumlah Variabel bebas

n : Banyaknya sampel

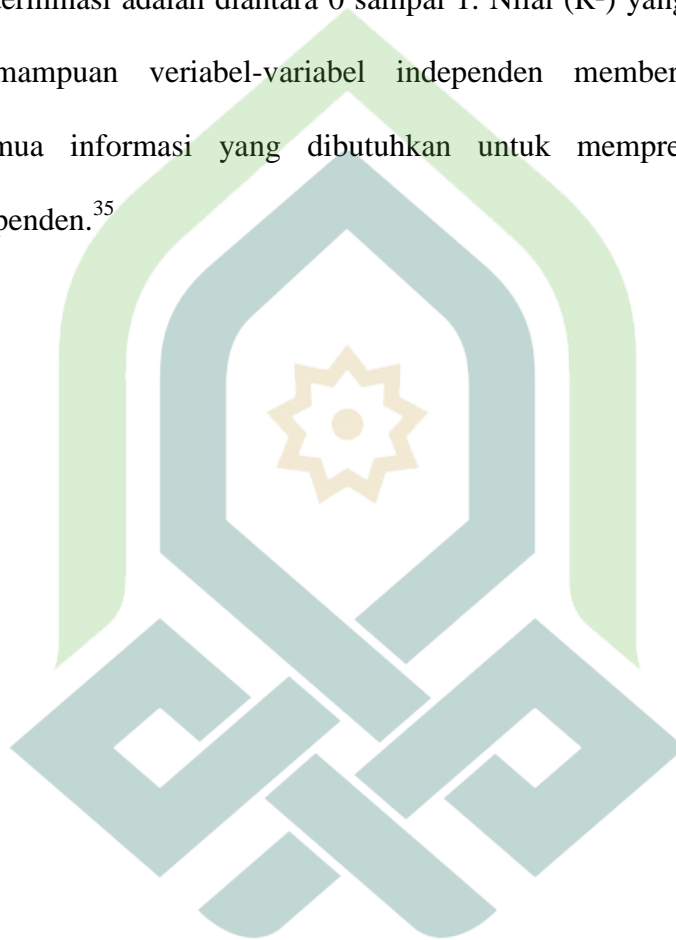


<sup>33</sup> Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 81.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 5, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm.,88.

### 3. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji ini pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 sampai 1. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.<sup>35</sup>



---

<sup>35</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Cet. Ke-5, hlm. 97

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis *online* (studi pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan). Responden dari penelitian ini berjumlah sebanyak 100 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Pada penelitian ini kuesioner yang terkumpul jumlahnya sudah sesuai dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 100 kuesioner. Pendistribusian dan pengumpulan kuesioner dilakukan pada 24 September s/d 5 Desember 2018. Adapun pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan mengenai ketiga variabel independen yaitu motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan serta variabel dependen penelitian yaitu minat mahasiswa dalam berbisnis *online*. Para responden yang telah mengerjakan pengisian kuosioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, umur, jurusan, angkatan, jenis bisnis *online*, barang yang dijual, lama berbisnis, omzet dan pekerjaan orang tua. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian.

Gambaran umum objek penelitian tersebut satu persatu dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	44	40,4	44,0	44,0
	Perempuan	56	51,4	56,0	100,0
	Total	100	91,7	100,0	
Missing	System	9	8,3		
Total		109	100,0		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 44 mahasiswa (40,4%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 56 mahasiswa (51,4%). Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih didominasi oleh perempuan.

#### 2. Profil Responden Berdasarkan Umur

Dari penelitian terhadap 100 responden dengan klasifikasi berdasarkan umur dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

		UMUR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	6	5,5	6,0	6,0
	21	14	12,8	14,0	20,0
	22	61	56,0	61,0	81,0
	23	13	11,9	13,0	94,0
	24	2	1,8	2,0	96,0
	25	1	,9	1,0	97,0
	26	1	,9	1,0	98,0
	28	2	1,8	2,0	100,0
	Total	100	91,7	100,0	
Missing	System	9	8,3		
Total		109	100,0		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh mahasiswa yang berumur antara 22 tahun sebanyak 61 responden dengan presentase 56%.

### 3. Profil Responden Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan penelitian dengan klasifikasi jurusan responden dapat ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan**

		JURUSAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekosy	91	83,5	91,0	91,0
	D3 Pbs	9	8,3	9,0	100,0
	Total	100	91,7	100,0	
Missing	System	9	8,3		
Total		109	100,0		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa responden dengan karakteristik jurusan Ekosy sebanyak 91 responden dengan presentase 83,5% dan D3 Pbs sebanyak 9 responden dengan presentase 8,3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian ini di dominasi oleh mahasiswa jurusan Ekosy.

#### 4. Profil Responden Berdasarkan Angkatan (tahun masuk kuliah)

Berdasarkan penelitian dengan klasifikasi Angkatan (tahun masuk kuliah) responden dapat ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

**ANGKATAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2013	7	6,4	7,0	7,0
	2014	63	57,8	63,0	70,0
	2015	24	22,0	24,0	94,0
	2016	6	5,5	6,0	100,0
	Total	100	91,7	100,0	
Missing	System	9	8,3		
Total		109	100,0		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini di dominasi oleh mahasiswa angkatan tahun 2014 sebanyak 63 responden dengan presentase 57,8%.

#### 5. Profil Responden Berdasarkan Jenis Bisnis *Online*

Berdasarkan penelitian dengan klasifikasi jenis bisnis *online* pada responden dapat ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Bisnis *Online***

JENIS BISNIS ONLINE					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jual/Beli	78	71,6	78,0	78,0
	Jasa	16	14,7	16,0	94,0
	Lain-lain	6	5,5	6,0	100,0
	Total	100	91,7	100,0	
Missing	System	9	8,3		
Total		109	100,0		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini jenis bisnis *online* yang paling banyak diminati mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan ialah jual/beli yaitu sebanyak 78 responden dengan presentase 71,6 %.

#### 6. Profil Responden Berdasarkan Barang Yang Dijual

Berdasarkan penelitian dengan klasifikasi barang yang dijual responden dapat ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut ini :



**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Barang Yang Dijual**

**BARANG YANG DIJUAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pakaian	30	27,5	30,0	30,0
	Makanan/Minuman	13	11,9	13,0	43,0
	Kosmetik	13	11,9	13,0	56,0
	Aksesoris	5	4,6	5,0	61,0
	Kendaraan	6	5,5	6,0	67,0
	Alat elektronik	8	7,3	8,0	75,0
	Lain-lain	25	22,9	25,0	100,0
	Total	100	91,7	100,0	
Missing	System	9	8,3		
Total		109	100,0		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan barang yang dijual mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan ialah pakaian yaitu sebanyak 30 responden dengan presentase 27,5 %.

## 7. Profil Responden Berdasarkan Lama Berbisnis *Online*

Berdasarkan penelitian dengan klasifikasi lama berbisnis *online* pada responden dapat ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut ini :

**Tabel 4.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berbisnis *Online***

		LAMA BERBISNIS ONLINE			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	35	32,1	35,0	35,0
	2	1	,9	1,0	36,0
	2	40	36,7	40,0	76,0
	3	17	15,6	17,0	93,0
	4	1	,9	1,0	94,0
	4	2	1,8	2,0	96,0
	5	2	1,8	2,0	98,0
	6	2	1,8	2,0	100,0
	Total	100	91,7	100,0	
Missing	System	9	8,3		
Total		109	100,0		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian kebanyakan telah menjalankan berbisnis *online* selama 2 tahun yaitu sebanyak 41 responden dengan presentase 37,6%.

#### 8. Profil Responden Berdasarkan Omzet (Perbulan)

Berdasarkan penelitian dengan klasifikasi Omzet (Perbulan) pada responden dapat ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini :

**Tabel 4.8**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet (Perbulan)**

Penghasilan	Frekuensi
100.000 - 500.000	50
510.000 – 1.000.000	27
1.100.000 – 2.000.000	12
2.100.000 – 3.0000.000	3
>3.100.000	8

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat disimpulkan bahwa omzet sebesar Rp. 100.000 – Rp. 500.000 paling dominan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 responden.

#### 9. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Berdasarkan penelitian dengan klasifikasi pekerjaan orang tua pada responden dapat ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini :

**Tabel 4.9**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua**

		PEKERJAAN ORANG TUA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	44	40,4	44,0	44,0
	PNS	10	9,2	10,0	54,0
	Polisi/TNI	2	1,8	2,0	56,0
	Karyawan/Buruh	29	26,6	29,0	85,0
	IRT	3	2,8	3,0	88,0
	Lain-lain	12	11,0	12,0	100,0
	Total	100	91,7	100,0	
Missing	System	9	8,3		
Total		109	100,0		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pekerjaan orang tua wiraswasta (informal) paling dominan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 44 .

## B. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini dapat dilakukan dengan melihat korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.<sup>1</sup>

Pengujian Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22. Berikut ini merupakan hasil uji validitas pada 100 kuesioner yang telah diolah.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi**

Instrumen	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1.1	0,764	0,197	Valid
X1.2	0,813	0,197	Valid
X1.3	0,670	0,197	Valid
X1.4	0,676	0,197	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga**

Instrumen	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X2.1	0,571	0,197	Valid
X2.2	0,643	0,197	Valid
X2.3	0,740	0,197	Valid
X2.4	0,647	0,197	Valid
X2.5	0,560	0,197	Valid
X2.6	0,396	0,197	Valid
X2.7	0,379	0,197	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

<sup>1</sup> Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian Cetak ke-1*, (Yogyakarta: Gramedia, 2012), hlm. 36-37.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan**

<b>Instrumen</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
X3.1	0,320	0,197	Valid
X3.2	0,642	0,197	Valid
X3.3	0,508	0,197	Valid
X3.4	0,659	0,197	Valid
X3.5	0,525	0,197	Valid
X3.6	0,265	0,197	Valid
X3.7	0,543	0,197	Valid
X3.8	0,334	0,197	Valid
X3.9	0,574	0,197	Valid
X3.10	0,533	0,197	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Validitas Minat Berbisnis *Online***

<b>Instrumen</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0,599	0,197	Valid
Y.2	0,730	0,197	Valid
Y.3	0,666	0,197	Valid
Y.4	0,620	0,197	Valid
Y.5	0,584	0,197	Valid
Y.6	0,611	0,197	Valid
Y.7	0,517	0,197	Valid
Y.8	0,534	0,197	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Dari tabel-tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan bernilai positif. dengan demikian 29 butir pertanyaan yang digunakan peneliti semuanya dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari suatu variabel. Butir pertanyaan dalam variabel dikatakan reliabel atau terpercaya apabila jawaban responden adalah konsisten atau stabil dari

waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .<sup>2</sup>

Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat diketahui pada tabel 4.12 berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Hasil Alpha	Keterangan
Motivasi (X1)	0,60	0,704	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,60	0,602	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X3)	0,60	0,609	Reliabel
Minat Berbisnis <i>Online</i> (Y)	0,60	0,754	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel. 4.12 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Dengan demikian, hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel dan layak dilanjutkan pada proses analisis data.

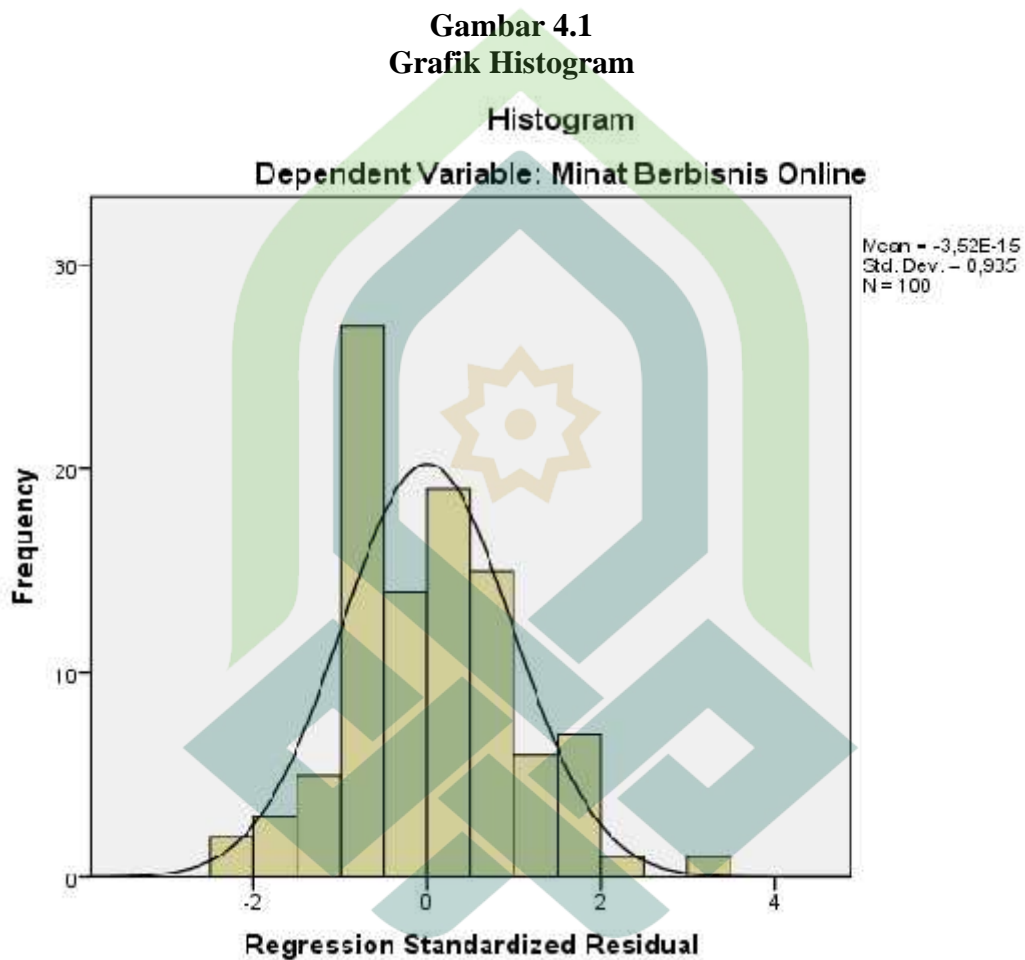
### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah didalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan histogram, grafik normal probability plot, serta pengujian one sample

<sup>2</sup> Agung Edy Wibowo, Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian Cetakan ke-1, (Yogyakarta: Gramedia, 2012), hlm. 52

kolmogorov smirnov. Jika nilai signifikansi dari uji kolmogorov smirnov  $e = 0,05$ , maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.<sup>3</sup> Jika dilihat dari tampilan histogram, maka akan terlihat seperti gambar 4.1 sebagai berikut:

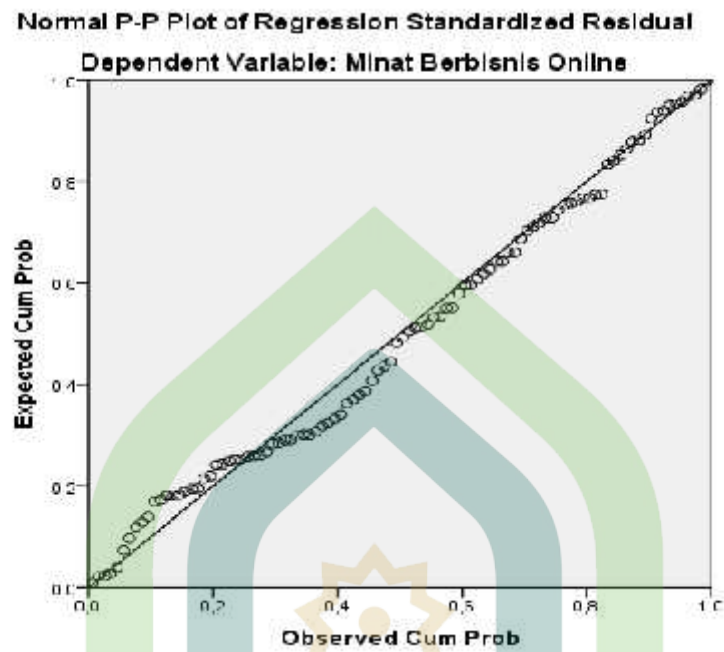


Dari grafik histogram hasil olahan SPSS 22 tersebut terlihat bahwa kurva membentuk lonceng, maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal. Kemudian jika dilihat dari grafik normal probability plot maka akan tampak seperti gambar 4.2 dibawah ini:

<sup>3</sup> Imam Gozhali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS19...* hlm. 160



**Gambar 4.2**  
**Grafik Normal Probability Plot**



Dari gambar 4.2 terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonalnya, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan juga dapat dilihat melalui hasil uji statistik menggunakan uji kolmogorov smirnov (K-S). Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.15**  
**One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98473193
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,035
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas terlihat bahwa diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0, 200. Karena nilai  $0, 200 > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Hasil pengujian ini menggunakan nilai Collinearity Statistics Tolerance (T) dan Variance Inflation Factor (VIF). Untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai



VIF  $< 10$ .<sup>4</sup> Hasil uji multikolinearitas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini:

**Tabel. 4.16**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi	,366	2,734
	Lingkungan Keluarga	,368	2,719
	Pendidikan Kewirausahaan	,985	1,015

a. Dependent Variable: Minat Berbisnis Online  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diperoleh nilai tolerance dan nilai VIF untuk variabel Motivasi 0,366 dan 2,734, variabel Lingkungan Keluarga 0,368 dan 2,719, serta variabel Pendidikan Kewirausahaan 0,985 dan 1,015. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

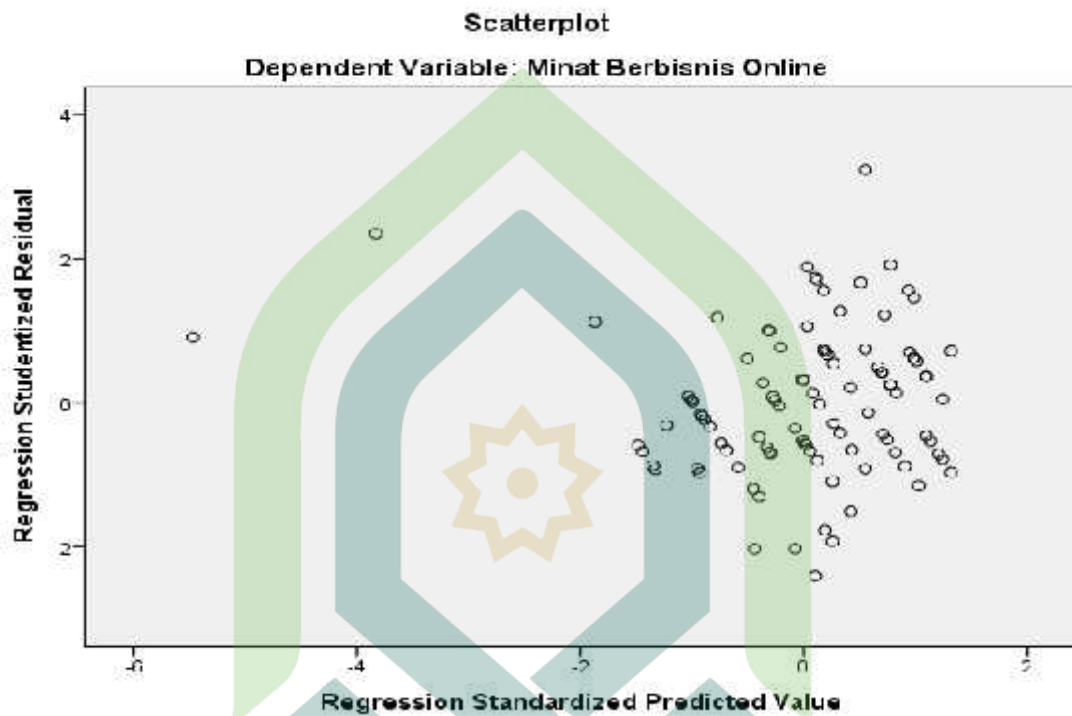
c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah terbebas dari heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan grafik plot dan dengan menggunakan uji glesjer yaitu dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel bebas. Bila nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedasitas atau

<sup>4</sup> Imam Gozhali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19...* hlm. 106

terbebas dari heteroskedastisitas.<sup>5</sup> Berikut ini hasil uji menggunakan scatterplot dan uji glejser :

**Gambar 4.3**  
**Grafik Scatterplot**



Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Dari grafik scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Selain melihat grafik scatterplot, pengujian heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji glejser. Uji glesjer dilakukan dengan mentransformasi nilai residual menjadi absolut residual dan meregresnya dengan variabel independen.

<sup>5</sup> Imam Gozhali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS19...* hlm. 142

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Glesjer**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,061	1,585		,670	,505
	Motivasi	-,020	,072	-,047	-,277	,783
	Lingkungan Keluarga	,009	,052	,029	,171	,865
	Pendidikan					
	Kewirausahaan	,002	,028	,008	,074	,941

a. Dependent Variable: Glesjer

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Dari uji glesjer diatas dapat dilihat bahwa ketiga variabel memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Besarnya perubahan pada faktor dependen (Y) akibat perubahan pada faktor independen (X) secara parsial dapat dijelaskan melalui persamaan regresi yang diperoleh. Dengan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh seperti yang tertera dalam Tabel 4.19 berikut:



**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,615	2,564		2,580	,011
	Motivasi	1,159	,116	,728	9,989	,000
	Lingkungan Keluarga	,239	,084	,208	2,859	,005
	Pendidikan					
	Kewirausahaan	,000	,046	,000	,004	,996

a. Dependent Variable: Minat Berbisnis Online  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Dari hasil analisis diatas dapat membentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6,615 + 1,159 X_1 + 0,239 X_2 + 0,000 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berbisnis *Online*

a = Konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = Koefisien regresi variabel motivasi ( $X_1$ )

$b_2$  = Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ )

$b_3$  = Koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_3$ )

$X_1$  = Motivasi

$X_2$  = Lingkungan Keluarga

$X_3$  = Pendidikan Kewirausahaan

e = error

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 6,615 menyatakan bahwa apabila motivasi ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ), dan pendidikan kewirausahaan ( $X_3$ ) bernilai 0 (nol) maka minat berbisnis *online* bernilai 6,615.
- 2) Koefisien  $b_1 = 1,159$  menunjukkan setiap peningkatan 1 skor motivasi akan meningkatkan minat berbisnis *online* sebesar 1,159 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi pada variabel motivasi bertanda positif, artinya bahwa jika motivasi meningkat maka akan meningkatkan minat berbisnis *online*.
- 3) Koefisien  $b_2 = 0,239$  menunjukkan setiap peningkatan 1 skor lingkungan keluarga akan meningkatkan minat berbisnis *online* sebesar 0,239 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi pada variabel lingkungan keluarga bertanda positif, artinya bahwa jika lingkungan keluarga meningkat maka akan meningkatkan minat berbisnis *online*.
- 4) Koefisien  $b_3 = 0,000$  menunjukkan setiap peningkatan 1 skor pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan minat berbisnis *online* sebesar 0,000 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien regresi pada variabel pendidikan kewirausahaan bertanda positif, artinya bahwa jika pendidikan kewirausahaan meningkat maka akan meningkatkan minat berbisnis *online*.

- 5) Error dalam persamaan di atas adalah kemungkinan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat berbisnis *online*.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

Digunakan untuk mengetahui apakah secara individu masing-masing variabel bebas dalam penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian. Berikut ini hasil uji parsial :

**Tabel 4.19**  
**Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,615	2,564		2,580	,011
	Motivasi	1,159	,116	,728	9,989	,000
	Lingkungan Keluarga	,239	,084	,208	2,859	,005
	Pendidikan	,000	,046	,000	,004	,996
	Kewirausahaan					

a. Dependent Variable: Minat Berbisnis Online  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel di atas, nilai  $t_{hitung}$  dari masing-masing variabel akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dari  $df = N - 2 = 100 - 2 = 98$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Sehingga:

- 1) Tingkat signifikan variabel motivasi ( $X_1$ ) adalah 0,000 < 0,10 dan nilai  $t_{hitung}$  9,989 >  $t_{tabel}$  1,661, maka  $H_{01}$  di tolak dan  $H_{a1}$  diterima. Sehingga



dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.



**Gambar 4.4**  
**Kurva Hasil Uji t Variabel ( $X_1$ )**

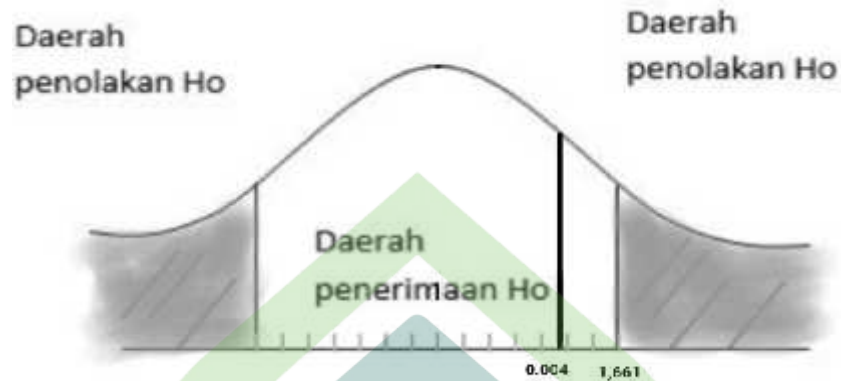
- 2) Tingkat signifikan variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) adalah 0,005 0,10 dan nilai  $t_{hitung}$  2,859 >  $t_{tabel}$  1,661, maka  $H_{o2}$  di tolak dan  $H_{a2}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.



**Gambar 4.5**  
**Kurva Hasil Uji t Variabel ( $X_2$ )**

- 3) Tingkat signifikan variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_3$ ) adalah 0,996 > 0,10 dan nilai  $t_{hitung}$  0,004 <  $t_{tabel}$  1,661, maka  $H_{o3}$  diterima dan  $H_{a3}$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan

kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.



**Gambar 4.6**  
Kurva Hasil Uji t Variabel ( $X_3$ )

b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun hasil pengolahan data pada SPSS 22 dengan Uji F adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
Uji Simultan (Uji F)

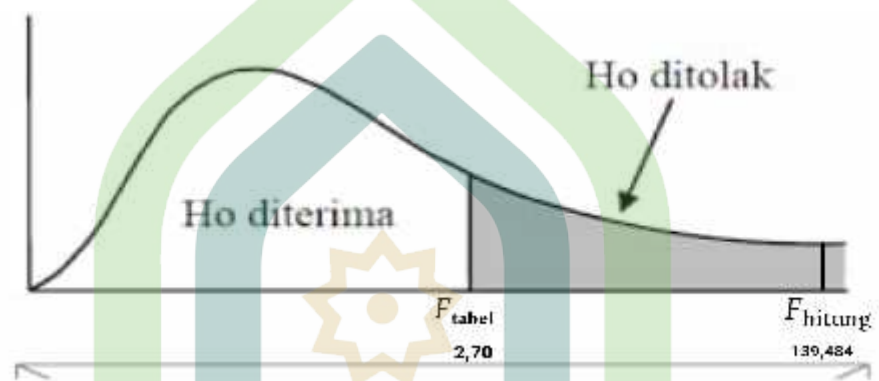
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	813,915	3	271,305	139,484	,000 <sup>b</sup>
	Residual	186,725	96	1,945		
	Total	1000,640	99			

a. Dependent Variable: Minat Berbisnis Online

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan uji ANOVA atau F test pada tabel 4.21 maka nilai  $F_{\text{tabel}}$   $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$ , diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} 139,484 > F_{\text{tabel}} 2,70$ . Nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.



**Gambar 4.7**  
**Kurva Hasil Uji F**

c. Koefesien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berikut hasil Pengujian  $R^2$  dapat dilihat pada tabel 4.22 dibawah ini:

**Tabel 4.21**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 <sup>a</sup>	,813	,808	1,395

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa *adjusted R square* sebesar 0,808. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel independen yaitu variabel motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan sebesar 80,8%. Sedangkan sisanya sebesar 19,2 % di jelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Setelah melalui uji asumsi klasik data dalam penelitian ini telah memenuhi prasyarat, terbebas dari multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan pembahasan hasil penelitian dari pengujian hipotesis-hipotesis penelitian.

#### 1. Pengaruh motivasi terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh tingkat signifikan variabel motivasi lebih kecil dari 0,10 yaitu adalah 0,000 dan nilai  $t_{hitung}$  9,989

lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  1, 661. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.

Motivasi merupakan kekuatan yang ada di dalam diri seseorang, yang mendorongnya bertindak maupun berbuat untuk memenuhi kebutuhannya ataupun mencapai tujuan.<sup>6</sup> Selain itu motivasi juga merupakan suatu usaha yang dapat menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu karena ingin mendapat kepuasan, seperti dalam penelitian ini yaitu mahasiswa ingin hidup mandiri dan punya penghasilan sendiri.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sofia Eka Wahyu Pratiwi yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap bisnis *online* mahasiswa.<sup>7</sup>

Maka, hipotesis 1, yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan, diterima.

## 2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan

Berdasarkan uji  $t$  diperoleh tingkat signifikan variabel lingkungan keluarga lebih kecil dari 0,10 yaitu 0,005 dan nilai  $t_{\text{hitung}}$  2,859 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  1, 661. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan

<sup>6</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, hlm. 65.

<sup>7</sup>Sofia Eka Wahyu Pratiwi, "Motivasi Berbisnis *Online* Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember", (Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 2014).

keluarga berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.

Dalam sebuah lingkungan keluarga terdiri atas seorang ayah, ibu, dan anak yang didasari rasa cinta dan kasih sayang serta hubungan kerjasama dalam membangun maupun mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini orang tua dengan segala kondisi ekonomi dan sosial yang dapat mempengaruhi watak serta pemikiran seorang anak dalam mencapai tujuan kedepan maupun cita-cita untuk berkarier, termasuk untuk berwirausaha.<sup>8</sup> Selain memberi dukungan moral, lingkungan keluarga perlu juga memberi dukungan material berupa fasilitas seperti *handphone* guna memperlancar bisnis *onlinenya*.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Inayati Rizqillah yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.<sup>9</sup>

Maka, hipotesis 2, yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan, diterima.

---

<sup>8</sup> Kristi Puspa Wardani, "Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keaktifan Siswa Dalam Business Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal", *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 529.

<sup>9</sup> Inayati Rizqillah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa D3 Perbankan Syariah Tahun 2013 STAIN Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Ekonomi Syariah* (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2016).

3. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan

Berdasarkan uji t diperoleh tingkat signifikan variabel pendidikan kewirausahaan lebih besar dari 0,10 yaitu 0,996 dan nilai  $t_{hitung}$  0,004 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,661. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.

Pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan guna meningkatkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam aktivitas berwirausaha.<sup>10</sup> Tapi sayangnya praktik kewirausahaan di kampus masih bersifat kewirausahaan konvensional belum yang *online*, sehingga mahasiswa belajar dan mempraktekkan kewirausahaan yang *online* secara informal/diluar kampus.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Rustiyaningsih yang menyatakan bahwa Pendidikan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.<sup>11</sup>

Maka, hipotesis 3, yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan, diterima.

<sup>10</sup> Hardisem Syabus, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Aktivitas Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau), hlm. 3.

<sup>11</sup> Sri Rustiyaningsih, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan*, (Madiun: Widya Warta, No. 02, Juli, XXXV II, 2013).

4. Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan

Berdasarkan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari 2,70 yaitu 139,484. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Widya Rahmawati yang menyatakan bahwa lingkungan dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.<sup>12</sup>

Maka, hipotesis 4, yang menyatakan bahwa motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan, diterima.

---

<sup>12</sup> Eka Widya Rahmawati, "Pengaruh Lingkungan, Karakter, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STAIN Pekalongan Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2012/2013", *Skripsi Sarjana Ekonomi Syariah* (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan,2016).



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  9,989 >  $t_{tabel}$  1,661, nilai signifikansi 0,000 < 0,10 dan koefisien regresi sebesar 1,159.
2. Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  2,859 >  $t_{tabel}$  1,661, nilai signifikansi 0,005 < 0,10 dan koefisien regresi sebesar 0,239.
3. Pendidikan Kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  0,004 <  $t_{tabel}$  1,661, nilai signifikansi 0,996 > 0,10 dan koefisien regresi sebesar 0,000.
4. Motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  139,484 >  $F_{tabel}$  2,70. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai *adjusted R square* sebesar 0,808 artinya bahwa pengaruh variabel independen yaitu variabel motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan sebesar 80,8%. Sedangkan sisanya sebesar 19,2 % di jelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi memiliki pengaruh yang besar terhadap minat berbisnis *online* mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. Oleh karena itu mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan perlu memiliki motivasi dalam aktifitas berbisnis *online* yang di jalannya. Mahasiswa juga perlu memperhatikan hal-hal apa saja yang dijadikan motivasinya berbisnis *online* agar selalu bersemangat dan pantang menyerah pada bisnis yang dijalannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel independen lain (seperti karakter, kreativitas, penggunaan media sosial) karena memungkinkan variabel independen lain tersebut memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat berbisnis *online*.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Ahmadi, Abu., dan Uhubiyati, Nur. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alex Sobour. 2003. *Psikologi Umum*. Cet II. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Alma, Buchari. 2008. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Aries, Viktorianus. 2015. *Belajar Sendiri SPSS 22*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Burhan Bungin. 2013. *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL DAN EKONOMI: Format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologo, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Crow dan Crow, 1993, *psikologi pendidikan*, cet. IV, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Cet 1. Yogyakarta: Gava Media.
- Dale H, Dkk. 2012. *Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonsia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhewanto, Wawan. 2013. *Inovasi Dan Kewirausahaan Sosial*. Badung: Alfabeta.
- Djaali, H. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, irham. 2013. *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hidayat, A. (2016). “*Tiap Tahun Penduduk Indonesia Bertambah 3 Juta Orang*”. <http://tempo.co> pada 18 Oktober 2016.
- Hoedi Prasetyo, “*Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset*”, *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 13, No. 1, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2018).
- Husein Umar. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jaelani, A. F., 1999, *Membuka Pintu Rejeki*, Cet. 1 (Jakarta: Gema Insani Press).
- Jahja, Yudrik, 2013, *Psikologi Perkembangan*, Cet. Ke-3 (Jakarta:Kencana).
- Latan, Hengky & Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung: Alfabeta.
- Misbach, Ifa H., *Dahsyatnya Sidik Jari*, (Jakarta: Visimedia, 2010).
- Nalim & Salafudin – Abu Fahmi (Eds). 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nur Asnawi dan Masyhuri. 2011. *Metode Riset Manajemen Pemasaran : Disertai dengan Contoh Hasil Penelitian*. Malang : UIN MALIKI PRESS.
- Nurul Ilma , Hasana Kuning. 2011. *Strategi Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Pada Bisnis Online*. Tugas e-bisnis. Stmik Amikom.Yogyakarta.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalama Mulia.
- Saroni, Mohammad. 2012. *Mendidik Dan Melatih Enterpreneur Muda*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*. 2004. Jakarta: Prenada Media.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Soewarno. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2003. *Statistika untuk Penelitian*. Cet.Ke-3. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Swasta, Basu. 2000. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perilaku Nasabah*. Yogyakarta: BPFE.
- Thomas W. Zimmerer dkk. 2008. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Edisi 5 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

#### B. Jurnal / Hasil Penelitian

- Galih Noviantoro, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, *Skripsi Sarjana Ekonomi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).
- Inayati Rizqillah, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa D3 Perbankan Syariah Tahun 2013 STAIN Pekalongan)”, *Skripsi Sarjana Ekonomi Syariah* (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2016).
- Jesslyn Diva, “Metode Untuk Memajukan Usaha Bisnis Online Di Kalangan Anak Muda Universitas Widya Mandala Surabaya”, *Artikel*, (Fakultas Bisnis dan Pascasarjana, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2014).
- Kristi Puspa Wardani, “Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keaktifan Siswa Dalam Business Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal”, *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2015).
- Muhammad Yahya, “Era Industri 4.0: Tantangan Dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia”, *Jurnal Ilmiah*, (Universitas Negeri Makassar, 2018).
- Paulus Patria Adhitama, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNDIP, Semarang)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), Hlm. 5.
- Rano Aditia Putra, *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri*

Padang), *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01, September (Padang: Universitas Negeri Padang, 2012), Hlm. 2.

Sofia Eka Wahyu Pratiwi, “Motivasi Berbisnis Online pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas” *Artikel*, (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 2014).

Tri Wahyuningsih, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smkn Pontianak”, (Fakultas Pendidikan Ekonomi, Untan Pontianak, 2016).

Windysari, “Faktor-Faktor Yang Menghambat Minat Berwirausaha Siswa Elas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Yogyakarta: UNY,2015).

#### C. Sumber Internet

<https://news.detik.com/kolom/3981811/generasi-milenial-dan-era-industri-40>.

<http://setkab.go.id/bps-jumlah-penduduk-bekerja-naik-613-juta-pengangguran-turun-028-persen/>.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/01/02/1413/persentase-penduduk-miskin-september-2017-mencapai-10-12-persen.html>.

**Lampiran 13****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS DIRI**

Nama : Tony Nasikhin  
Tempat, tanggal lahir : Sukoharjo, 15 Agustus 1996  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Alamat :JL. Ahmad Yani Gg. Merapi Rt 06 Rw 03  
Kauman Kec Batang, Kab Batang

**IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Sudarno  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Suwarni  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat :JL. Ahmad Yani Gg. Merapi Rt 06 Rw 03  
Kauman Kec Batang, Kab Batang

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD N 03 Kauman : Lulus tahun 2008
2. SMP N 06 Batang : Lulus tahun 2011
3. SMA N 02 Batang : Lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan : Masuk tahun 2014

Batang, 08 Januari 2019

Yang Membuat,

**Tony Nasikhin**

NIM. 2013114078



## KEMENTERIAN AGAMA

## INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
 Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tony Nasikhin  
 NIM : 2013114078  
 Jurusan : Ekonomi Syariah  
 E-mail address : [tonynasy@gmail.com](mailto:tonynasy@gmail.com)  
 No. Hp : 085727860371

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
 yang berjudul :

**“Pengaruh motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berbisnis *Online* (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan)”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Maret 2019



**TONY NASIKHIN**  
**NIM 2013114078**

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
 Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
 (Flashdisk dikembalikan)